

# PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements*  
*As of December 31, 2021 and*  
*for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

**Halaman/Page**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 99	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                 |                                            |
|-----------------|--------------------------------------------|
| 1. Nama         | : Ferry Noviar Yosaputra                   |
| Alamat Kantor   | : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan  |
| Alamat Domisili | : Jl. Tmn Meruya Ilir E-8/6, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon   | : (021) 8301133, 8313368                   |
| Jabatan         | : Wakil Direktur Utama                     |
- 
- |                 |                                             |
|-----------------|---------------------------------------------|
| 1. Nama         | : J.D Juwono                                |
| Alamat Kantor   | : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan   |
| Alamat Domisili | : Jl. Sunter Indah XI KE I/6, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon   | : (021) 8301133, 8313368                    |
| Jabatan         | : Direktur                                  |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan audit tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut - PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2022  
**PT Fast Food Indonesia Tbk.**

**Ferry Noviar Yosaputra**  
Wakil Direktur Utama

**J.D Juwono**  
Direktur



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01153/2.1032/AU.1/10/1609-  
1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Fast Food Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

Report No. 01153/2.1032/AU.1/10/1609-  
1/1/IV/2022

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Fast Food Indonesia Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01153/2.1032/AU.1/10/1609-1/1/IV/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 01153/2.1032/AU.1/10/1609-1/1/IV/2022 (continued)*

### *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fast Food Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Damestar Hutagalung  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

29 April 2022/April 29, 2022



**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	601.013.535	2f,4	882.912.301	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	104.981.008	3,5	199.419.706	Third parties
Pihak berelasi	15.304.016	2h,3,5,32	36.084.407	Related parties
Persediaan	280.987.188	2i,3,6	245.348.925	Inventories
Biaya dibayar di muka	47.773.681	2l,7	18.749.166	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	128.080.474	8,14	180.642.184	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.178.139.902</b>		<b>1.563.156.689</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	45.947.044	2c,9	44.001.868	Investment in associate
Aset tetap, neto	636.524.826	2j,3,10	666.809.535	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan				Deferred renovation costs of rented buildings, net
sewa ditangguhkan, neto	537.744.202	2k,3,11	530.339.721	
Sewa jangka panjang				Long-term prepaid rents, net
dibayar di muka, neto	967.344	2l,12	271.597	Deferred charges, net
Beban ditangguhkan, neto	228.108.641	2m,3,13	201.443.391	
Aset hak-guna, neto	417.028.588	2t,21	438.039.310	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	261.800.993	2u,3,17c	163.969.374	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	250.728.905	2h,8,14,32	118.968.175	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.378.850.543</b>		<b>2.163.842.971</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.556.990.445</b>		<b>3.726.999.660</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part  
of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang obligasi, neto	-	2q,25	199.431.013	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15			Bonds payable, net
Pihak ketiga	275.142.059		293.826.878	Trade payables
Pihak berelasi	44.146.771	2h,32	39.934.642	Third parties
Utang lain-lain	16			Related parties
Pihak ketiga	145.898.609		166.091.734	Other payables
Pihak berelasi	102.183.904	2h,32	159.601.364	Third parties
Utang pajak	116.155.738	2u,3,17a	163.792.489	Related parties
Utang bank	283.000.000	18	182.000.000	Taxes payable
Beban akrual	227.900.730	2p,19	185.091.608	Bank loans
Bagian lancar atas:				Accrued expenses
- liabilitas sewa	107.953.825	2t,21,22	61.257.279	Current maturities of lease liabilities
- pembiayaan konsumen	10.089.920	23	3.357.346	- consumer finance loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46.884.601	2o,3,24	21.630.898	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.331.663	20	4.223.814	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.360.687.820</b>		<b>1.480.239.065</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas sewa	153.562.155	2t,21,22	192.801.117	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pembiayaan konsumen	4.431.989	23	131.757	Lease liabilities
Utang bank- jangka panjang	200.000.000	18	-	Consumer finance loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	919.119.129	2o,3,24	807.143.520	Long-term bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.277.113.273</b>		<b>1.000.076.394</b>	<b>Long-term employee benefits liability</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2.637.801.093</b>		<b>2.480.315.459</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal				<b>EQUITY</b>
Rp50 (angka penuh) per saham				Share capital -
Modal dasar -				Rp50 (full amount) per share
15.960.000.000 saham				Authorized -
Modal ditempatkan				15,960,000,000 shares
dan disetor penuh -				Issued and fully paid
3.990.277.158 saham	199.513.858	26	199.513.858	share capital -
Agius saham	944.469		944.469	3,990,277,158 shares
Dikurangi saham tresuri -				Additional paid-in capital
3.208.000 saham	(3.272.525)	2w,26	(3.272.525)	Less costs of treasury stock -
Saldo laba				3,208,000 shares
Ditentukan penggunaannya	15.925.381	27	15.925.381	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	706.078.169		1.033.573.018	Appropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>919.189.352</b>		<b>1.246.684.201</b>	Unappropriated
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.556.990.445</b>		<b>3.726.999.660</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2021  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN</b>	4.840.596.018	2r,3,28	4.840.363.775	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.904.775.878)	2r,2h, 29,32	(1.971.473.070)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.935.820.140</b>		<b>2.868.890.705</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(2.602.508.494)	2r,2h, 30a,32 2r,2h	(2.761.245.533)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(680.063.191)	30b,32	(623.556.437)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(45.028.638)	2r,30c	(17.309.561)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	52.578.385	2r,2h,30d,32	85.805.078	Other operating income
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(339.201.798)</b>		<b>(447.415.748)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Penghasilan keuangan	14.897.855	2r	27.020.555	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(2.979.571)	2u 2q,2r	(5.404.111)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(59.273.901)	18,21,25	(42.168.616)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.945.177	2c,9	7.178.830	Share in profit of associate
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(384.612.238)</b>		<b>(460.789.090)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
Pajak penghasilan	88.874.488	2u,17b	83.604.388	Corporate income tax
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(295.737.750)</b>		<b>(377.184.702)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(40.714.230)	20,24	(30.173.282)	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	8.957.131	17c	(2.257.895)	Related income tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>(31.757.099)</b>		<b>(32.431.177)</b>	<b>Other comprehensive income (loss) for the year</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(327.494.849)</b>		<b>(409.615.879)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)</b>	<b>(74)</b>	2v,31	<b>(95)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Tresuri/ Treasury Stock	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>199.513.858</b>	-	944.469	15.925.381	1.443.188.897	1.659.572.605		<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(377.184.702)	(377.184.702)		<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto	17c,24	-	-	-	(32.431.177)	(32.431.177)		<i>Other comprehensive income, net</i>
Saham tresuri	2w,26	(3.272.525)	-	-	-	(3.272.525)		<i>Treasury stock</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>199.513.858</b>	<b>(3.272.525)</b>	<b>944.469</b>	<b>15.925.381</b>	<b>1.033.573.018</b>	<b>1.246.684.201</b>		<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(295.737.750)	(295.737.750)		<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto	17c,24	-	-	-	(31.757.099)	(31.757.099)		<i>Other comprehensive income, net</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>199.513.858</b>	<b>(3.272.525)</b>	<b>944.469</b>	<b>15.925.381</b>	<b>706.078.169</b>	<b>919.189.352</b>		<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	Catatan/ Notes	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	4.997.962.087		5.025.410.519
Penerimaan bunga	11.918.284		21.616.444
Pembayaran kepada pemasok	(2.179.342.309)		(2.133.276.051)
Pembayaran beban operasi	(1.645.045.667)		(1.599.772.242)
Pembayaran kepada karyawan	(1.185.752.012)		(1.076.106.055)
Pembayaran bunga atas utang obligasi	(17.000.000)	25	(17.000.000)
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(735.458)		(768.316)
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(221.399)		(439.808)
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	17a	(16.652.977)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(18.216.474)		203.011.514
			<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pengembalian biaya bangunan dalam penyelesaian	126.672.410	5	-
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.718.622	10	534.555
Penyelesaian uang jaminan	1.137.433		399.088
Dividen dari entitas asosiasi	-	9	4.000.000
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(278.940.992)		(184.202.946)
Penambahan aset tetap	(55.939.307)		(106.879.301)
Penambahan beban ditangguhkan	(66.879.155)		(15.553.466)
Penambahan uang jaminan	(2.648.882)		(1.368.097)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(273.879.871)		(303.070.167)
			<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank	921.000.000	18,35	222.000.000
Penerimaan utang bank jangka panjang	200.000.000	18,35	-
Pembayaran utang bank	(820.000.000)	18,35	(40.000.000)
Pembayaran utang obligasi	(200.000.000)	25,35	-
Pembayaran liabilitas sewa	(79.618.922)	21,35,38	(41.447.792)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(11.555.784)	23,35	(16.801.547)
Perolehan saham tresuri	-	2w,26	(3.272.525)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	9.825.294		120.478.136
			<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	(282.271.051)		20.419.483
			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	372.285		744.519
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	882.912.301	4	861.748.299
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	601.013.535	4	882.912.301

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 47 tanggal 26 Agustus 2021 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0150186.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 September 2021.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai 13.298 karyawan tetap (2020: 15.235 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengoperasikan 727 gerai restoran (2020: 743 gerai restoran) (tidak diaudit).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. GENERAL**

*PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment which was documented in Notarial Deed No. 47 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 26, 2021 concerning changes in directors and commissioners. These amendments were reported to and registered in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0150186.AH.01.11.Tahun 2021 dated September 3, 2021.*

*The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.*

*The Company has no parent and ultimate parent because there is no entity that has control over the Company.*

*As of December 31, 2021, the Company has 13,298 permanent employees (2020: 15,235 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.*

*As of December 31, 2021, the Company operates 727 restaurant outlets (2020: 743 restaurant outlets) (unaudited).*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding</b>	<b>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</b>
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ <i>Initial public offering of 44,625,000 shares</i>	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to</i> <i>Rp100 (full amount) per share</i>	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ <i>Distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares</i>	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ <i>Distribution of bonus shares totaling 1,534,721,984 shares from</i> <i>capitalization of additional paid-in capital</i>	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ <i>Stock split from Rp100 (full amount) per share to</i> <i>Rp50 (full amount) per share</i>	3.990.277.158	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
Komisaris Independen :	Achmad Baiquni

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Wachjudi Martono
Direktur :	Omar Luthfi Anwar

**Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**Komite Audit**

Ketua :	Achmad Baiquni
Anggota :	Hannibal S. Anwar
Anggota :	Adi Pranoto Leman

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**Manajemen kunci dan informasi lainnya  
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
Komisaris Independen :	Saptari Hoedaja

**Board of Commissioners**

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Shivashish Pandey
Direktur :	Omar Luthfi Anwar

**Directors**

:	President Director
:	Vice President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director

**Komite Audit**

Ketua :	Saptari Hoedaja
Anggota :	Hannibal S. Anwar
Anggota :	Adi Pranoto Leman

**Audit Committee**

:	Chairman
:	Member
:	Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajer umum adalah sebesar Rp95.252.459 (2020: Rp106.257.996), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

For the year ended December 31, 2021, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp95,252,459 (2020: Rp106,257,996), which all represent short-term employee benefits.

**Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2022.

**Completion of the financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 29, 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes of accounting principles**

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**c. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

**2021 Annual Improvements**

*The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

**c. Investment in associate**

*An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company's investments in its associate are accounted for using the equity method.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") Perusahaan. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiananya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Investment in associate (continued)**

*Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.*

*The statement of profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.*

*The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.*

*After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.*

*At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Investment in associate (continued)**

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**d. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (SPPI)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)*

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

*This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan penyerahan "pass-through", dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

**Penurunan nilai**

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Derecognition (continued)**

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

**Impairment**

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika pembayaran kontraktual telah melewati 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang masih harus dibayar secara penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Impairment (continued)**

*The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Utang dan pinjaman**

**(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga**

Kategori ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, obligations under consumer finance loans, and other current liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Loans and borrowings**

**(i) Long-term interest-bearing loans and borrowings**

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gain and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest bearing loans and borrowings.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**Penghentian pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya pada saat yang sama.

**h. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**Derecognition**

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations under the contract is discharged, cancelled, or have expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

**Offsetting of financial instrument**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**h. Transaction with related parties**

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Transaction with related parties (continued)**

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.*

**i. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company provides an allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**j. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	4

*Buildings  
Machinery and equipment  
Motor vehicle  
Furniture, fixtures and office equipment*

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	4

*Buildings  
Machinery and equipment  
Motor vehicle  
Furniture, fixtures and office equipment*

*The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**k. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pekerjaan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa, dan diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**m. Beban ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable that the land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

**k. Deferred renovation costs of rented buildings**

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

**l. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**m. Deferred charges**

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extention of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Beban ditangguhkan (lanjutan)**

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
<i>Initial dan renewal fees</i>	10	<i>Initial and renewal fees</i>
Program komputer	4	Computer programs

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Deferred charges (continued)**

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

**n. Impairment of non-financial assets**

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-umsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan dan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**o. Liabilitas imbalan kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal pelaporan dan telah memenuhi ketentuan minimum Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK").

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets (continued)**

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current and non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

**o. Employee benefits liability**

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Company's Regulation which was still in effect as of the reporting date and has met the minimum provision as required by Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurement on employee benefits liability, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**q. Biaya emisi obligasi**

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada masyarakat tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE.

**r. Pendapatan dan beban**

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran dengan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai franchise merek dari Kentucky Fried Chicken ("KFC"), Naughty by Nature ("NbN") dan Taco Bell. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama makanan dan minuman dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi Compact Disc ("CD").

Perusahaan menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga, *loyalty points rewards* dan volume penjualan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**q. Bonds issuance costs**

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the EIR method.

**r. Revenues and expenses**

The Company is engaged in food and restaurant activities and obtained the right to establish and operate franchise outlets Kentucky Fried Chicken ("KFC"), Naughty by Nature ("NbN") dan Taco Bell brand. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD").

The Company estimates the variable considerations such as price adjustments, loyalty points rewards and sales volume.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh cash register, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc ("CD")* yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas, yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukar dengan voucher gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap semester dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Estimasi dan asumsi signifikan yang terkait dengan estimasi harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas disajikan pada Catatan 3b.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses (continued)**

*In using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.*

*The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.*

*Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.*

Customer loyalty points programme

*The Company has a loyalty points programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free voucher. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.*

*When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a semi-annual basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.*

*Significant estimates and assumptions relating to the estimation of the stand-alone selling price of the loyalty points are disclosed in Note 3b.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pendapatan dan beban Perusahaan secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") sebesar Rp14.269 (2020: Rp14.105). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**s. Foreign currency transactions and balances**

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"), which is the Company's functional currency.

The Company's revenues and expenses are substantially denominated in Indonesian Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2021, the exchange rate used for 1 United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") was Rp14,269 (2020: Rp14,105). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Sewa**

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Sebagai lessee**

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**Aset hak-guna**

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2n).

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinjaman untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**As a lessee**

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**Right-of-use assets**

*The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).*

**Lease liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities that are measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif yang diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk memproduksi persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Nilai kini pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat dengan segera ditentukan, atau suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset terkait (underlying asset).

*Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah*

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**u. Perpajakan**

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Leases (continued)**

*Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*The present value of lease payments is discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined, or the incremental borrowing rate at the lease commencement date.*

*After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the additional of interest and reduced for the lease payments made. The carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**u. Taxation**

Current income tax

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendatasnya baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.*

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Laba per saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**w. Saham tresuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**x. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**y. Informasi Segmen**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Earnings per share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.*

*If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

**w. Treasury shares**

*Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**x. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**y. Segment Information**

*The amount of each segment item reported is measured as reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**z. Kontinjenensi**

Liabilitas kontinjenensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjenensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**aa. Hibah pemerintah**

Hibah pemerintah diakui jika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan yang melekat pada hibah tersebut dan bahwa hibah akan diterima. Hibah harus diakui dalam laba rugi secara sistematis, selama periode di mana Perusahaan mengakui beban biaya terkait yang akan dikompensasikan dengan hibah.

**ab. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**aa. Government grants**

*Government grants are recognised when there is reasonable assurance that the Company complies with the conditions attached and that the grant will be received. The grant should be recognised in profit or loss systematically, over the periods in which the Company recognises the related costs for which the grant is intended to compensate.*

**ab. Events after the reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.*

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**• Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2021 sebesar RpNihil (2020: RpNihil). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak diungkapkan dalam Catatan 17b.

**• Menentukan masa sewa kontrak dengan  
opsi pembaharuan dan pengakhiran -  
Perusahaan sebagai penyewa**

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa untuk sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa. Dalam hal ini, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

**• Taxation**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.*

*Judgments is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issued on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 is RpNil (2020: RpNil). Further details regarding taxation are disclosed in Note 17b.*

**• Determining the lease term of contracts with  
renewal and termination options - The  
Company as lessee**

*The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgments in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate the lease.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

- Provision for expected credit losses of other receivables

*The Company estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp51.376.210. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5.

- Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17c.

- Liabilitas imbalan kerja

Beban imbalan kerja dan nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan.. Asumsi tersebut termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, dan tingkat kematian

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Provision for expected credit losses of other receivables (continued)

As of December 31, 2021, the Company has allowance of impairment of other receivables amounting to Rp51,376,210. Further details are disclosed in Note 5.

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17c.

- Employee benefits liability

The cost of employee benefits and the present value of employee benefits liability are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, and mortality rates

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

• Imbalan kerja (lanjutan)

Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan kerja sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

• Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin dan dapat ditukarkan dengan voucher gratis. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 13.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• Employee benefits (continued)

*Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 24.*

• Revenue from contracts with customers

*The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points and can be redeemed for free voucher. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.*

• Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

*The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 13.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

• Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar asset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar asset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai dan jika terdapat indikasi penurunan nilai setiap tahun. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan uji penurunan nilai *goodwill*, Perusahaan berkeyakinan penurunan nilai atas *goodwill* tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• Impairment test of goodwill

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Company has resulted in *goodwill*, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

*Goodwill* is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgments in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

As of December 31, 2021 and 2020, based on impairment test of *goodwill*, the Company believes that impairment of *goodwill* is not necessary. Further details are disclosed in Note 9.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan tidak dapat secara langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam suatu sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak terdapat tingkat suku bunga yang tersedia untuk diboservasi atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Leases - Estimating the incremental borrowing rate

*The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.*

*The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Kas	9.410.880	12.951.520	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.904.547	101.809.720	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.828.129	134.011.988	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	64.533.388	118.482.104	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.370.179	33.123.005	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.505.474	18.692.817	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.131.604	9.455.343	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.271.937	4.496.024	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.433.984	6.798.014	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	565.840	566.549	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	536.872	531.041	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	447.647	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	351.760	504.799	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	261.722	260.783	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	75.622	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	37.988	38.515	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.040	876	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	957	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	871	1.241	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.603.417	31.944.998	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	480.203	475.530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	322.343.181	461.193.347	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time deposits - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.000.000	60.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	80.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	30.000.000	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.000.000	87.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.095.173	26.080.713	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	25.008.698	50.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	12.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	19.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank INA Perdana Tbk	5.848.209	5.629.654	PT Bank INA Perdana Tbk
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.964.166	7.857.962	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.204.729	6.128.130	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.138.499	5.070.975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	269.259.474	408.767.434	<i>Total time deposits</i>
<b>Total</b>	<b>601.013.535</b>	<b>882.912.301</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

#### 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2021	2020	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,70% - 4,25%	3,50% - 6,00%		Rupiah
Dolar AS	0,01% - 0,20%	0,18% - 0,75%		US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

#### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on the time deposits are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

#### 5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada penerbit pembayaran elektronik, kartu kredit, kerjasama promosi dan food court atas hasil penjualan makanan dan minuman serta piutang pinjaman dari PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

#### 5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from electronic payment, credit card issuer, joint promotion and food court management for the sales of food and beverages and loan receivable from PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bakrie Dharma Indonesia	75.000.000	75.000.000	PT Bakrie Dharma Indonesia
PT Brantwood International	30.000.000	30.000.000	PT Brantwood International
PT Buana Wira Usaha (Catatan 14)	-	49.898.000	PT Buana Wira Usaha (Note 14)
Lain-lain	36.541.611	74.521.706	Others
Sub-total	141.541.611	229.419.706	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(36.560.603)	(30.000.000)	Less: Allowance for expected credit loss
Pihak ketiga, neto	104.981.008	199.419.706	Third parties, net
Pihak berelasi, neto (Catatan 32a)	15.304.016	36.084.407	Related parties, net (Note 32a)
<b>Total</b>	<b>120.285.024</b>	<b>235.504.113</b>	<b>Total</b>

Piutang pinjaman dari BDI tanpa bunga dan digunakan untuk mendanai proyek properti yang di rencanakan BDI. Jika rencana proyek properti tersebut tidak terlaksana sampai dengan 31 Desember 2019 maka perjanjian batal. Piutang pinjaman tersebut jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 2 miliar saham PT Bumi Resources Minerals Tbk yang dimiliki oleh PT Biofuel Indo Sumatra. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo piutang pinjaman dari BDI masing-masing sebesar Rp75.000.000.

Loan receivable from BDI is non-interest bearing and is used to fund a property project arranged by BDI. When the property project was not realized as of December 31, 2019, the agreement was cancelled. The loan receivable was due in February 2020 and secured with 2 billion shares of PT Bumi Resources Minerals Tbk owned by PT Biofuel Indo Sumatra. As of December 31, 2021 and 2020 loan receivable from BDI amounting to Rp75,000,000, respectively.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Uang muka perolehan tanah sebesar Rp30.250.000 pada tahun 2019 merupakan uang muka atas sebidang tanah seluas 1.712m<sup>2</sup>. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas tanah tersebut dibatalkan berdasarkan Akta Notaris Viola Tariza Windianita, S.H., M.Kn. No. 04 tanggal 25 September 2020, sehingga Perusahaan mencatat uang muka perolehan tanah tersebut sebesar Rp49.898.000 pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai piutang lain-lain dari PT Buana Wira Usaha (BWU). Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian seluruh uang muka perolehan tanah tersebut.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	30.000.000	30.000.000	Beginning balance
Tambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan	21.376.210	-	Additional of allowance for expected credit loss for the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>51.376.210</b>	<b>30.000.000</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kredit ekspektasian atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah, tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

*The movements of allowance for expected credit losses on other receivables are as follows:*

*Based on the results of review for expected credit losses of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses of other receivables is sufficient to cover possible losses of such receivables.*

*Other receivables are denominated in Rupiah, not guaranteed, non-interest bearing and will be settled in cash.*

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

**6. INVENTORIES**

*Inventories consists of:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bahan baku	146.434.611	124.069.102	Raw materials
Bahan pembungkus	57.829.380	50.793.656	Packing materials
Makanan dan minuman	42.114.687	33.519.325	Food and beverages
Persediaan lain-lain	34.608.510	36.966.842	Other inventories
<b>Total</b>	<b>280.987.188</b>	<b>245.348.925</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

## 6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp213.272.040 dan Rp169.325.690.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp246.378.678 dan Rp208.382.083.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan dalam bentuk fidusia atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

## 7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

31 Desember/December 31,			
	2021	2020	
Jasa dan iklan pada papan reklame	29.013.373	4.559.149	Service and billboard advertisement
Sewa	12.229.717	6.670.797	Rent
Bunga atas sewa	2.010.448	3.794.766	Interest rental
Asuransi	1.142.267	811.627	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	3.377.876	2.912.827	Others (each below Rp500,000)
<b>Total</b>	<b>47.773.681</b>	<b>18.749.166</b>	<b>Total</b>

## 8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka penjualan konsinyasi, pemasaran dan promosi termasuk pengembalian biaya bangunan dalam penyelesaian pada tahun 2020 dan operasional lainnya.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 6. INVENTORIES (continued)

*Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.*

*As of December 31, 2021 and 2020, inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp213,272,040 and Rp169,325,690, respectively.*

*The above insurance coverage covers inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp246,378,678 and Rp208,382,083, respectively.*

*Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.*

*As of December 31, 2021 and 2020, inventories are used as collateral in the form of fiduciary for the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).*

## 7. PREPAID EXPENSES

*Prepaid expenses consist of :*

## 8. OTHER CURRENT ASSETS

*Other current assets consist of advance payments for consignments sales, marketing and promotions include refund of cost of building under construction in 2020 and other operational.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**8. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi (Catatan 32b)	122.583.715	45.590.334	Advance of commission income on sales of consignment CD to a related party (Note 32b)
Pengembalian biaya bangunan dalam penyelesaian	-	126.672.410	Refund of cost of building in progress
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	5.496.759	8.379.440	Others (each below Rp500,000)
<b>Total</b>	<b>128.080.474</b>	<b>180.642.184</b>	<b>Total</b>

Pengembalian biaya bangunan dalam penyelesaian terkait dengan perjanjian penyediaan jasa konstruksi antara Perusahaan dengan PT Zetta Konstruksi Indonesia (ZKI), termasuk pengurusan izin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Kecamatan untuk pembangunan proyek central kitchen dan research and development center (R&D center) pada tahun 2019. Perjanjian akan dinyatakan batal dan seluruh pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan harus dikembalikan oleh ZKI apabila izin TDUP tidak diperoleh. Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bahwa izin TDUP pada lokasi yang direncanakan untuk pembangunan tersebut tidak dapat diproses lebih lanjut.

Oleh karena itu, pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan dan ZKI melakukan perjanjian penyelesaian atas proyek tersebut dan ZKI setuju untuk mengembalikan dana yang dikeluarkan Perusahaan atas biaya bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp126.672.410. Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana tersebut.

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Entitas Asosiasi/ Associate	Domicili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Percentase Kepemilikan Perusahaan/Percentage of Ownership of the Company	
				2021	2020
PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS")	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken and cattle	40%	40%

Cost of building in progress for refund related to the agreement for the provision of construction services between the Company and PT Zetta Konstruksi Indonesia (ZKI) including the processing of a Sub-District Tourism Business Registration (TDUP) permit for the construction of a central kitchen project and a research and development center (R&D center) in 2019. The agreement will be cancelled and all payments made by the Company should be returned by ZKI if the TDUP permit is not obtained. On October 12, 2020, the Company received a notification letter from the DKI Jakarta Provincial Government that the TDUP permit at the location planned for the construction could not be further processed.

Therefore, on November 5, 2020, the Company and ZKI entered into a settlement agreement of such project and ZKI agreed to refund disburse by the Company for cost of building in progress amounting to Rp126,672,410. On May 27, 2021, the Company has received the entire refund.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Entitas Asosiasi/ Associate	Domicili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Percentase Kepemilikan Perusahaan/Percentage of Ownership of the Company	
				2021	2020
PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS")	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pemotongan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken and cattle	40%	40%

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Saham dengan GSS, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, dimana Perusahaan memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Perusahaan juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

Saldo dan perubahan dari investasi :

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement with GSS, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS' shares for Rp27,200,000. The Company also give participation fund in changing GSS' land certificates amounted to Rp1,800,000.

*Balance and changes in investment:*

Entitas Asosiasi/ Associate	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	44.001.868	-	1.945.176	45.947.044
<b>Total</b>	<b>44.001.868</b>	<b>-</b>	<b>1.945.176</b>	<b>45.947.044</b>

Entitas Asosiasi/ Associate	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dividen/ Dividend	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	40.823.038	(4.000.000)	7.178.830	44.001.868
<b>Total</b>	<b>40.823.038</b>	<b>(4.000.000)</b>	<b>7.178.830</b>	<b>44.001.868</b>

**Ringkasan informasi keuangan GSS**

**Summary of financial information of GSS**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Total aset	115.214.744	107.199.702	Total assets
Total liabilitas	(16.485.505)	(13.333.404)	Total liabilities
Ekuitas	98.729.239	93.866.298	Equity
Dividen	-	10.000.000	Dividend
<b>Subtotal</b>	<b>98.729.239</b>	<b>103.866.298</b>	<b>Subtotal</b>
Bagian Perusahaan atas ekuitas - 40%	39.491.695	41.546.519	Company's share in equity - 40%
Dividen	-	(4.000.000)	Dividend
Goodwill	6.455.349	6.455.349	Goodwill
Nilai tercatat atas investasi Perusahaan	45.947.044	44.001.868	Company's carrying amount of investment
Laba tahun berjalan	4.862.941	17.947.075	Profit for the year
Bagian atas laba	1.945.176	7.178.830	Share in profit

Perusahaan asosiasi tersebut memerlukan persetujuan Perusahaan untuk membagikan keuntungannya. Perusahaan asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjenensi atau komitmen modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas.

The associate requires the Company's consent to distribute its profits. The associate has no contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2021 and 2020.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the abovementioned goodwill.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP, NETO**

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>December 31, 2021</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Kepemilikan langsung						<b>Cost</b>
Tanah	163.848.821	-	-	-	163.848.821	<b>Direct ownership</b>
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	Land Buildings
Mesin dan peralatan	1.036.255.484	45.375.508	(466.237)	-	1.081.164.755	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	155.998.575	28.732.535	(6.928.955)	9.238.050	187.040.205	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	166.198.867	6.222.764	(64.781)	-	172.356.850	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.578.905.819</b>	<b>80.330.807</b>	<b>(7.459.973)</b>	<b>9.238.050</b>	<b>1.661.014.703</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Kepemilikan langsung						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	28.648.081	2.376.092	-	-	31.024.173	<b>Direct ownership</b>
Mesin dan peralatan	632.702.911	79.761.593	(389.420)	-	712.075.084	Buildings
Kendaraan bermotor	113.616.288	16.604.687	(5.338.122)	3.853.145	128.735.998	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	137.129.004	15.590.399	(64.781)	-	152.654.622	Motor vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>912.096.284</b>	<b>114.332.771</b>	<b>(5.792.323)</b>	<b>3.853.145</b>	<b>1.024.489.877</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>666.809.535</b>				<b>636.524.826</b>	<b>Net carrying amount</b>
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>December 31, 2020</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Kepemilikan langsung						<b>Cost</b>
Tanah	73.606.596	90.242.225	-	-	163.848.821	<b>Direct ownership</b>
Bangunan	40.682.197	15.921.875	-	-	56.604.072	Land Buildings
Mesin dan peralatan	975.266.321	62.676.769	(1.687.606)	-	1.036.255.484	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	133.867.736	23.098.856	(968.017)	-	155.998.575	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	155.930.518	10.608.201	(339.852)	-	166.198.867	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Assets under finance leases</b>
Kendaraan bermotor	19.298.994	-	-	(19.298.994)	-	Motor vehicles
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.398.652.362</b>	<b>202.547.926</b>	<b>(2.995.475)</b>	<b>(19.298.994)</b>	<b>1.578.905.819</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Kepemilikan langsung						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	27.068.083	1.579.998	-	-	28.648.081	<b>Direct ownership</b>
Mesin dan peralatan	554.125.278	80.142.788	(1.565.155)	-	632.702.911	Buildings
Kendaraan bermotor	98.737.296	15.847.007	(968.015)	-	113.616.288	Machineries and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	120.760.487	16.695.670	(327.153)	-	137.129.004	Motor vehicles
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Assets under finance leases</b>
Kendaraan bermotor	2.224.057	-	-	(2.224.057)	-	Motor vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>802.915.201</b>	<b>114.265.463</b>	<b>(2.860.323)</b>	<b>(2.224.057)</b>	<b>912.096.284</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>595.737.161</b>				<b>666.809.535</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, aset tetap sewa pembiayaan sebesar Rp17.074.937 direklasifikasi ke aset hak-guna (Catatan 21).

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya perolehan	6.540.043	2.084.903	Cost
Akumulasi penyusutan	(4.946.352)	(2.065.713)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	1.593.691	19.190	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(2.718.622)	(534.555)	Proceeds from sales
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>1.124.931</b>	<b>515.365</b>	<b>Gain on sales of fixed assets</b>

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya perolehan	919.930	910.572	Cost
Akumulasi penyusutan	(845.971)	(794.610)	Accumulated depreciation
<b>Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 30c)</b>	<b>73.959</b>	<b>115.962</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets (Note 30c)</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tetap/aset hak-guna melalui aktivitas non-kas adalah melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.983.895 dan Rp22.588.590 (2020: masing-masing sebesar Rp895.000 dan Rp15.370.548).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp90.242.225 dan Rp15.921.875 merupakan transaksi dari pertukaran aset (Catatan 14).

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan melakukan transaksi tukar menukar aset sebidang tanah seluas 3.155m<sup>2</sup> milik Perusahaan yang terletak di Prapanca Dalam VI dengan tanah dan bangunan diatasnya yang terletak di Palatehan milik Direktur Utama Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar Rp104.200.000 diluar pajak.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

On January 1, 2020 as a result of the application of PSAK 73, the fixed assets under finance lease amounting to Rp17,074,937 are reclassified to right-of-use asset (Note 21).

Analysis of the gain on sales of fixed assets are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya perolehan	6.540.043	2.084.903	Cost
Akumulasi penyusutan	(4.946.352)	(2.065.713)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	1.593.691	19.190	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(2.718.622)	(534.555)	Proceeds from sales
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>1.124.931</b>	<b>515.365</b>	<b>Gain on sales of fixed assets</b>

Analysis of loss on disposal of fixed assets are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya perolehan	919.930	910.572	Cost
Akumulasi penyusutan	(845.971)	(794.610)	Accumulated depreciation
<b>Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 30c)</b>	<b>73.959</b>	<b>115.962</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets (Note 30c)</b>

For the year ended December 31, 2021, additions of fixed assets/right-of-use assets through non-cash activities are funded by lease liabilities and consumer finance loans amounting to Rp2,983,895 and Rp22,588,590, respectively (2020: Rp895,000 and Rp15,370,548, respectively).

For the year ended December 31, 2020, additions of fixed assets in the form of land and buildings amounting to Rp90,242,225 and Rp15,921,875, respectively, are transactions from assets swap (Note 14).

On December 28, 2020, the Company entered into a swap transaction for assets of a plot of land with an area of 3,155m<sup>2</sup> owned by the Company located in Prapanca Dalam VI with the land and building thereon located in Palatehan owned by the Company's President Director with a transaction value of Rp104,200,000 excluding tax.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Atas pelaksanaan transaksi tukar menukar aset tersebut, Perusahaan diharuskan membayar selisih harga sebesar Rp6.700.000. Perusahaan mencatatkan laba atas selisih nilai tercatat atas tanah dengan nilai yang diakui dalam transaksi tersebut sebesar Rp3.926.140 (Catatan 30d). Rencana atas transaksi tukar menukar aset telah memperoleh pendapat wajar dari penilai independen KJPP Syarif, Endang dan Rekan dalam laporan No. 00040/2.011303/BS/05/0340/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan telah memperoleh pendapat hukum dari Kantor Hukum Girindra Wardhana and Partners dalam laporan No. 030/LO/GWPLaw-FFI/1220 tanggal 29 Desember 2020 bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi, dan bukan merupakan transaksi material, tidak mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perusahaan dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

For the implementation of the asset swap transaction, the Company is required to pay the difference in price of Rp6,700,000. The Company recorded a gain on the difference between the carrying amount of land and the amount recognized in the transaction amounting to Rp3,926,140 (Note 30d). The plan for an asset swapped transaction had obtained a fair opinion from KJPP Syarif, Endang dan Rekan as stated in the report No. 00040/2.011303/BS/05/0340/1/XII/2020 dated December 22, 2020 and has obtained a legal opinion from the Law Office of Girindra Wardhana and Partners as the stated in the report No. 030/LO/GWPLaw-FFI/1220 dated December 29, 2020 that the transaction is an affiliated transaction, and is not a material transaction, does not result in disruption of the Company's business continuity and does not contain a conflict of interest as defined under Financial Services Authority Regulations.

		<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai wajar dari aset tetap yang ditukarkan (Catatan 14)		-	104.200.000	Fair value of fixed assets swapped (Note 14)
Dikurangi:				Less:
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang ditukarkan (Catatan 14)		-	93.573.860	Net carrying amount of fixed assets swapped (Note 14)
Laba atas pertukaran aset tetap (Catatan 30d)		-	3.926.140	Gain on swap of fixed assets (Note 30d)
Harga pertukaran		-	97.500.000	Exchange price
<b>Arus kas keluar dari aset tetap yang ditukarkan</b>		<b>-</b>	<b>6.700.000</b>	<b>Cash outflow from fixed assets swapped</b>

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

		<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban penjualan dan distribusi		85.939.639	87.396.919	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi		28.393.132	26.868.544	General and administrative expenses
<b>Total</b>		<b>114.332.771</b>	<b>114.265.463</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp576.643.315 (2020: Rp492.222.272).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.785.630.363 dan Rp1.738.704.650.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp472.676.005 dan Rp537.744.202 (2020: Rp502.960.714 dan Rp530.339.721).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2021 adalah sebesar Rp589.367.930 (2020: Rp537.306.966), yang diukur berdasarkan hierarki level 3.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**10. FIXED ASSETS, NET (continued)**

As of December 31, 2021, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp576,643,315 (2020: Rp492,222,272).

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has insured its fixed assets (except for land) and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp1,785,630,363 and Rp1,738,704,650, respectively.

The above insurance covered fixed assets (except land) and deferred renovation costs of rented buildings, with net carrying amount as of December 31, 2021 amounted to Rp472,676,005 and Rp537,744,202, respectively (2020: Rp502,960,714 and Rp530,339,721).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no fixed asset pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2021, the fair value of the Company's land based on 2021 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp589,367,930 (2020: Rp537,306,966), which were measured based on hierarchy level 3.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA  
DITANGGUHKAN, NETO**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<u>Biaya renovasi</u>			<i>Renovation cost</i>
Saldo awal	468.858.107	491.303.579	<i>Opening balance</i>
Penambahan tahun berjalan	122.689.377	93.633.825	<i>Current year addition</i>
Pengurangan tahun berjalan	(3.536.632)	(6.708.487)	<i>Current year deduction</i>
	588.010.852	578.228.917	
Amortisasi tahun berjalan	(106.715.690)	(109.370.810)	<i>Current year amortization</i>
Saldo akhir	481.295.162	468.858.107	<i>Ending balance</i>
<u>Biaya restorasi</u>			<i>Restoration cost</i>
Saldo awal	61.481.614	62.425.258	<i>Opening balance</i>
Penambahan tahun berjalan	25.180.040	26.935.098	<i>Current year addition</i>
Pengurangan tahun berjalan	(193.696)	(724.998)	<i>Current year deduction</i>
	86.467.958	88.635.358	
Amortisasi tahun berjalan	(30.018.918)	(27.153.744)	<i>Current year amortization</i>
Saldo akhir	56.449.040	61.481.614	<i>Ending balance</i>
<b>Total</b>	<b>537.744.202</b>	<b>530.339.721</b>	<b>Total</b>

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

*All of the rented buildings are located in Indonesia.*

**12. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR  
DI MUKA, NETO**

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

**12. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET**

*Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO**

Beban ditangguhkan terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<i>Initial fee</i>			<i>Initial fee</i>
Saldo awal	143.933.075	164.588.565	Opening balance
Penambahan tahun berjalan	10.444.653	7.039.972	Current year addition
Pengurangan tahun berjalan	(1.346.265)	(1.426.249)	Current year deduction
	153.031.463	170.202.288	
Amortisasi tahun berjalan	(26.096.708)	(26.269.212)	Current year amortization
Saldo akhir	126.934.755	143.933.076	Ending balance
<i>Renewal fee</i>			<i>Renewal fee</i>
Saldo awal	53.933.319	57.173.287	Opening balance
Penambahan tahun berjalan	6.939.672	7.228.914	Current year addition
Pengurangan tahun berjalan	(86.339)	(781.642)	Current year deduction
	60.786.652	63.620.559	
Amortisasi tahun berjalan	(10.723.048)	(9.687.240)	Current year amortization
	50.063.604	53.933.319	
<i>Aplikasi KFCKu dan lain-lain</i>			<i>KFCKu application and others</i>
Saldo awal	3.576.996	4.735.971	Opening balance
Penambahan tahun berjalan	49.494.830	1.174.580	Current year addition
	53.071.826	5.910.551	
Amortisasi tahun berjalan	(1.961.544)	(2.333.555)	Current year amortization
	51.110.282	3.576.996	
<b>Total</b>	<b>228.108.641</b>	<b>201.443.391</b>	<b>Total</b>

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya renovasi bangunan sewa - dalam penyelesaian	172.322.891	73.659.537	Renovation costs of rented buildings - in progress
Uang jaminan	44.486.750	44.975.300	Security deposits
Uang muka kepada pihak ketiga	29.523.231	-	Advance payment to a third party
Uang muka perolehan tanah	3.900.000	100.000	Advance for land acquisitions
Mesin dan peralatan belum digunakan	496.033	233.338	Unused machineries and equipment
<b>Total</b>	<b>250.728.905</b>	<b>118.968.175</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sukanda Djaya	32.690.598	28.147.891	PT Sukanda Djaya
PT Karya Pangan Sejahtera	22.491.199	18.930.727	PT Karya Pangan Sejahtera
PT Wilmar Nabati Indonesia	16.666.114	11.563.823	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Starindo Jaya Packaging	11.457.313	8.388.828	PT Starindo Jaya Packaging
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	10.757.534	20.792.502	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Saliman Riyanto	10.237.944	14.074.749	PT Saliman Riyanto
PT Belfood Indonesia	9.729.349	11.403.845	PT Belfood Indonesia
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	8.156.716	8.609.953	PT Coca-Cola Distribution Indonesia
PD Kartika Eka Dharma	7.014.922	11.288.614	PD Kartika Eka Dharma
PT Wonokoyo Jaya Corp	6.250.648	11.764.504	PT Wonokoyo Jaya Corp
PT Bangkit Setia Sentosa	5.375.298	13.678.240	PT Bangkit Setia Sentosa
PT Foodindo Dwivestama	5.153.015	5.570.161	PT Foodindo Dwivestama
PT Sierad Produce Tbk	-	8.897.165	PT Sierad Produce Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	129.161.409	120.715.876	Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total	275.142.059	293.826.878	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32c)	44.146.771	39.934.642	Related parties (Note 32c)
<b>Total</b>	<b>319.288.830</b>	<b>333.761.520</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Lancar	207.327.966	202.292.535	
Telah jatuh tempo:			Current Overdue:
1 - 30 hari	84.569.561	101.783.819	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.793.913	17.674.122	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	11.597.390	12.011.044	More than 60 days
<b>Total</b>	<b>319.288.830</b>	<b>333.761.520</b>	<b>Total</b>

Trade payables are not guaranteed, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Lancar	207.327.966	202.292.535	
Telah jatuh tempo:			Current Overdue:
1 - 30 hari	84.569.561	101.783.819	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.793.913	17.674.122	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	11.597.390	12.011.044	More than 60 days
<b>Total</b>	<b>319.288.830</b>	<b>333.761.520</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## 16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas gaji karyawan, jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Media Galeri Indonesia	16.290.050	-	PT Media Galeri Indonesia
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa	8.809.480	290.799	PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa
PT Ganesh Indonesia Surya International	3.998.428	2.549.934	PT Ganesh Indonesia Surya International
PT Karunia Global Premium	3.780.000	5.651.100	PT Karunia Global Premium
PT Mastrada	2.233.714	760.182	PT Mastrada
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469	PT Era Digital Media
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1.026.902	311.878	PT Dua Putra Perkasa Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	108.586.566	155.354.372	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	145.898.609	166.091.734	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 32d)	102.183.904	159.601.364	Related parties (Note 32d)
<b>Total</b>	<b>248.082.513</b>	<b>325.693.098</b>	<b>Total</b>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	145.628.925	165.557.152	Rupiah
Dolar AS	269.684	534.582	US Dollar
Sub-total	145.898.609	166.091.734	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 32d)	102.183.904	159.601.364	Related parties (Note 32d)
<b>Total</b>	<b>248.082.513</b>	<b>325.693.098</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

*The details of other payables based on currency are as follows:*

*Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.*

## 17. PERPAJAKAN

### a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

## 17. TAXATION

### a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pajak restoran (PB I)	53.480.848	75.202.661	Restaurant tax (PB I)
Pajak penghasilan pasal 26	36.385.404	31.668.164	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 21	10.444.713	33.745.279	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	10.181.543	9.946.865	Income tax article 23 and 4(2)
Pajak pertambahan nilai	5.663.230	13.229.520	Value added tax
<b>Total</b>	<b>116.155.738</b>	<b>163.792.489</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan**

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Pajak penghasilan kini</b>			<b>Corporate income tax</b>
Tahun berjalan	-	-	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya (Catatan 17d)	-	(2.156.117)	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 17d)
<b>Pajak penghasilan tangguhan</b>			<b>Deferred income tax</b>
Tahun berjalan	88.874.488	85.760.505	Current year
<b>Manfaat pajak penghasilan, neto</b>	<b>88.874.488</b>	<b>83.604.388</b>	<b>Income tax benefit, net</b>
Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:	<i>The calculation of corporate income tax is as follows:</i>		
	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(384.612.238)	(460.789.090)	<i>Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	37.444.332	59.628.236	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Penghasilan bunga	(11.918.284)	(21.616.444)	Interest income
Penghasilan sewa	(2.815.258)	(3.427.464)	Rent income
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Penyisihan atas imbalan kerja	96.515.082	93.627.349	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	33.127.091	-	Provision for impairment of other receivables
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	7.440.471	7.115.840	Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Penyusutan aset tetap	3.542.061	(16.553.924)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi beban ditangguhkan	721.501	(945.108)	Amortization of deferred charges
Aset sewa pembiayaan	157.563	621.632	Assets under finance leases
Bagian atas laba entitas asosiasi	(1.945.177)	(7.178.830)	Share in profit of associate
Bonus	-	(21.864.659)	Bonus
<b>Rugi pajak</b>	<b>(222.342.856)</b>	<b>(371.382.462)</b>	<b>Tax loss</b>
Saldo awal akumulasi rugi pajak	(371.382.462)	-	Accumulated tax loss beginning
Rugi pajak tahun berjalan	(222.342.856)	(371.382.462)	Current year taxable loss
<b>Saldo akhir akumulasi rugi pajak</b>	<b>(593.725.318)</b>	<b>(371.382.462)</b>	<b>Accumulated tax loss ending</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		<i>Loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(384.612.238)	(460.789.090)	
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	84.614.692	101.373.600	<i>Income tax at applicable rate</i>
Perbedaan tetap bersih	(4.996.374)	(7.608.552)	<i>Net permanent differences</i>
Penyesuaian perubahan tarif pajak	8.828.231	(9.583.886)	<i>Adjustment due to changes of tax rate</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	427.939	1.579.343	<i>Share in profit of associate</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	(2.156.117)	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan, neto</b>	<b>88.874.488</b>	<b>83.604.388</b>	<b><i>Income tax benefit, net</i></b>

**c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Adjustment due to change in tax rate (charged) credited to Profit or Loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Laba Rugi/ Adjustment due to change in tax rate (charged) credited to Profit or Loss	Comprehensive Income	(Dibebankan) dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/(Charged) credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja	170.206.598	-	-	-	36.890.700	8.957.131	216.054.429	<i>Employee benefits liability</i>
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhan	(43.424.348)	-	-	-	(1.962.179)	-	(45.386.527)	<i>Deferred renovation and restoration cost of rented buildings</i>
Aset tetap	(34.029.199)	-	-	-	(3.144.418)	-	(37.173.617)	<i>Fixed assets</i>
Beban ditangguhan	(15.869.213)	-	-	-	(343.233)	-	(16.212.446)	<i>Deferred charges</i>
Aset hak-guna	(1.218.607)	-	-	-	1.230.230	-	11.623	<i>Right-of-use assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain	6.600.000	-	-	-	7.287.960	-	13.887.960	<i>Provision for impairment of other receivables</i>
Rugi pajak	81.704.143	-	-	-	48.915.428	-	130.619.571	<i>Fiscal loss</i>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>163.969.374</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>88.874.488</b>	<b>8.957.131</b>	<b>261.800.993</b>	<b><i>Deferred tax assets, net</i></b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) diakreditkan ke Laba Rugi/ Adjustment due to change on tax rate (charged) credited to Profit or Loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) diakreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Adjustment due to change on tax rate (charged) credited to Other	(Dibebankan) diakreditkan ke Laba Rugi/ (Charged)	Dikreditskan ke Penghasilan Komprehensif lain/(Charged) credited to Other	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas imbalan kerja	180.258.911	(31.201.256)	(9.801.215)	23.406.838	7.543.320	170.206.598	Employee benefits liability
Akrual bonus	5.466.165	-	-	(5.466.165)	-	-	Accrued bonus
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(55.214.677)	10.011.370	-	1.778.959	-	(43.424.348)	Deferred renovation and restoration cost of rented buildings
Aset tetap	(38.093.084)	8.202.366	-	(4.138.481)	-	(34.029.199)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(17.910.362)	2.277.426	-	(236.277)	-	(15.869.213)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(1.540.189)	166.174	-	1.374.015	-	-	Asset under finance leases
Aset hak-guna	-	-	-	(1.218.607)	-	(1.218.607)	Right-of-use assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain	7.500.000	(900.000)	-	-	-	6.600.000	Provision for impairment of other receivables
Rugi pajak	-	-	-	81.704.143	-	81.704.143	Fiscal loss
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>80.466.764</b>	<b>(11.443.920)</b>	<b>(9.801.215)</b>	<b>97.204.425</b>	<b>7.543.320</b>	<b>163.969.374</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

**d. Pemeriksaan pajak**

Pada bulan September 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan badan tahun 2016, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Januari-Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2.156.117, Rp103.262 dan Rp60.876. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait sanksi dan denda untuk surat ketetapan pajak tersebut masing-masing sebesar Rp1.034.936, Rp70.218 dan Rp29.220.

Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar penuh seluruh kurang bayar, sanksi, dan denda pada Oktober 2020 sebesar Rp3.454.629.

Perusahaan membebangkan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp2.156.117 pada pajak kini sebagai penyesuaian atas tahun sebelumnya dan kurang bayar, sanksi, dan denda lainnya sebagai beban lain-lain pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi tahun 2020.

**17. TAXATION (continued)**

**c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)**

*The movement of deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)*

*As of December 31, 2021 and 2020, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.*

**d. Tax assessments**

*In September 2020, the Company received several tax underpayment assessment letters ("SKPKB") from Directorate General of Taxes ("DJP") for 2016 corporate income tax, value added and income tax article 21 for period January-December 2016 amounting to Rp2,156,117, Rp103,262 and Rp60,876, respectively. The Company also received tax collection letters ("STP") related to sanctions and fines for the said tax assessment letters amounting to Rp1,034,936, Rp70,218 and Rp29,220, respectively.*

*The Company accepted such tax assessment results and fully paid the underpayment, sanctions, and fines in October 2020 totaling Rp3,454,629.*

*The Company charged the 2016 corporate income tax underpayment of Rp2,156,117 in current tax as adjustment to the previous year and the remaining underpayments, sanctions and penalties as other expense under general and administrative expenses in 2020 statement of profit or loss.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disertor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

**18. UTANG BANK**

**Utang Bank Jangka Pendek**

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ <i>Total Maximum Credit Limit</i>	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ <i>End of Availability Period</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	<b>Short-term Bank Loans</b>	
					<b>Creditors</b>	<b>Total</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	200.000.000	Juli 2022/ July 2022	7%	198.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	250.000.000	Agustus 2022/ August 2022	7%	85.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	
<b>Total</b>				<b>283.000.000</b>		<b>Total</b>

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ <i>Total Maximum Credit Limit</i>	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ <i>End of Availability Period</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	<b>Short-term Bank Loans</b>	
					<b>Creditors</b>	<b>Total</b>
BNI	200.000.000	Juli 2021/ July 2021	8%	142.000.000	BNI	
Mandiri	350.000.000 AS\$10.000.000*)	Agustus 2021/ August 2021	7,75%	40.000.000	Mandiri	
<b>Total</b>				<b>182.000.000</b>		<b>Total</b>

\*) treasury line disajikan dalam jumlah penuh/presented in full amount

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan.

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Utang Bank Jangka Panjang**

<b>Kreditor</b>	<b>Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit</b>	<b>Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Creditors</b>
BNI	100.000.000	Desember 2026/ December 2026	7%	100.000.000	BNI
Mandiri	100.000.000	October 2026/ October 2026	7%	100.000.000	Mandiri
Total				<b>200.000.000</b>	<b>Total</b>

**Jaminan**

- Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari BNI memiliki jaminan berupa fidusia atas persediaan Perusahaan dan *negative pledge*.
- Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri memiliki jaminan berupa *negative pledge*.

**Kepatuhan**

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan BNI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas (DER) maksimum 2,5 kali, rasio cakupan utang minimum 1 kali setelah periode tahun 2021, dan cakupan kredit modal kerja (KMK) minimum 1,25 kali.
- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 5 kali, rasio cakupan utang minimum 1,5 kali, rasio leverage maksimum 3 kali.

**Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan**

- Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas kredit yang masih tersedia dari BNI sebesar Rp2.000.000 dan Mandiri sebesar Rp165.000.000.

**18. BANK LOANS (continued)**

**Long-term Bank Loans**

<b>Creditors</b>	<b>BNI</b>
	100.000.000
	100.000.000
	<b>200.000.000</b>

**Collateral**

- As of December 31, 2021, the loan facility obtained by the Company from BNI has collateral in the form of fiduciary over the Company's inventories and a negative pledge.
- The loan facility obtained by the Company from Mandiri has a collateral in the form of a negative pledge.

**Compliance**

- According to the loan agreement between the Company and BNI, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, debt to equity ratio (DER) maximum 2.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time after fiscal year 2021, and credit working capital (KMK) coverage minimum 1.25 times.
- According to the loan agreement between the Company and Mandiri, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, EBITDA to interest coverage ratio minimum 5 times, debt service coverage ratio minimum 1.5 times, and leverage ratio maximum 3 times.

**Unused Credit Facilities**

- As of December 31, 2021, credit facility available for withdrawal from BNI amounting to Rp2,000,000 and Mandiri amounting to Rp165,000,000.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan**

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, penerimaan pinjaman dari bank lain; melakukan perjanjian sewa dengan perusahaan sewa dengan jumlah melebihi Rp50.000.000 per tahun secara akumulasi; mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; menjual; menyewakan dan/atau meminjamkan harta kekayaan atau barang jaminan; mengalihkan hak dan/atau kewajiban Perusahaan kepada pihak lain.
- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman dengan Mandiri, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, memperoleh fasilitas kredit baru dari lembaga/bank lainnya dan melakukan perubahan komposisi kepemilikan saham yang menyebabkan PT Gelael Pratama dan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk hanya memiliki agregat saham 75,84% dari sebelumnya 75,68%.
- Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Beban bunga atas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp22.240.705 dan Rp2.396.991, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**19. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

**18. BANK LOANS (continued)**

**Covenants**

- Under the terms of the related loan agreements with BNI, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, accepting loans from other banks; enter into a lease agreement with leasing companies with accumulated amount exceeding Rp50,000,000 per year; binding yourself as guarantor and pledging assets to other parties, selling, leasing and/or lending assets or collateral, transferring rights and/or the Company's obligations to other parties.
- Under the terms of the related loan agreements with Mandiri, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, obtaining new credit facilities from other institutions/banks and changing the composition of shareholdings which resulted to PT Gelael Pratama and PT Indoritel Makmur Internasional Tbk just having an aggregate share of 75.84% from the previous 75.68%.
- As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

Interest expense of Bonds II for the year ended December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp22,240,705 and Rp2,396,991, respectively, is presented as part of "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**19. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jasa waralaba	153.723.662	106.038.552	Franchise fees
Sewa	44.081.654	48.514.415	Rent
Listrik, air dan telepon	24.252.376	24.071.485	Electricity, water and telephone
Service charges	5.211.483	6.302.495	Service charges
Lain-lain	631.555	164.661	Others
<b>Total</b>	<b>227.900.730</b>	<b>185.091.608</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan liabilitas atas transaksi operasional lain-lain pada gerai restoran.

**21. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Tabel berikut menyajikan pergerakan aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan Akumulasi depresiasi	562.516.460 (124.477.150)	98.388.156 (119.398.878)	- -	660.904.616 (243.876.028)	At Cost Accumulated depreciation
<b>Total</b>	<b>438.039.310</b>	<b>(21.010.722)</b>		<b>417.028.588</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menyajikan pergerakan aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan Akumulasi depresiasi	430.383.600 -	136.956.404 (125.536.626)	(4.823.544) 1.059.476	562.516.460 (124.477.150)	At Cost Accumulated depreciation
<b>Total</b>	<b>430.383.600</b>	<b>11.419.778</b>	<b>(3.764.068)</b>	<b>438.039.310</b>	<b>Total</b>

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Jangka pendek Liabilitas sewa Liabilitas sewa yang sebelumnya di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (Catatan 22)	107.953.825 - 107.953.825	59.577.983 1.679.296 61.257.279	Current Lease liabilities Leases liabilities previously classified as finance lease (Note 22)
Jangka panjang Liabilitas sewa Liabilitas sewa yang sebelumnya di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (Catatan 22)	153.562.155 - 153.562.155	189.199.617 3.601.500 192.801.117	Non-current Lease liabilities Leases liabilities previously classified as finance lease (Note 22)
<b>Total</b>	<b>261.515.980</b>	<b>254.058.396</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<u>Analisis jatuh tempo</u>			<u>Maturity analysis</u>
Tidak lebih dari 1 tahun Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun Lebih dari 5 tahun	107.953.825 100.238.422 53.323.733	61.257.279 114.848.128 77.952.989	Not later than 1 year Later than 1 year and not later than 5 years Over 5 years
<b>Total</b>	<b>261.515.980</b>	<b>254.058.396</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**  
**(lanjutan)**

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Saldo awal	254.058.396	269.599.482	<i>Beginning</i>
Penambahan	100.226.375	32.200.679	<i>Additions</i>
Beban bunga	21.430.368	20.822.653	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(79.618.922)	(41.447.792)	<i>Payments</i>
Konsepsi sewa	(34.580.237)	(27.116.626)	<i>Rent concession</i>
<b>Total</b>	<b>261.515.980</b>	<b>254.058.396</b>	<b>Total</b>

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk area gerai yang terdapat pembayaran variabel berdasarkan persentase bagi hasil tertentu.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan server *equipment* dengan PT Verena Multi Finance Tbk, dengan jangka waktu sewa 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan/menyerahkan server *equipment* kepada pihak ketiga.

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT ORIX Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

**21. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**  
**(continued)**

*Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Beginning			
Additions			
Interest expense			
Payments			
Rent concession			
<b>Total</b>	<b>254.058.396</b>		

**22. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES**

*The Company has lease contracts for space store that contains variable payments based on certain percentage of profit sharing.*

*The Company has finance lease agreement of server equipment with PT Verena Multi Finance Tbk, with lease terms of 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the server equipment to third parties.*

*The Company has several finance leases agreements of motor vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, with lease terms of 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the motor vehicles to third parties.*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pembayaran minimum utang			<i>Minimum payment of obligations under finance leases</i>
sewa pembiayaan	-	5.398.836	
Dikurangi: Beban bunga masa depan	-	(118.040)	<i>Less: Future imputed interest charges</i>
Nilai kini atas pembayaran minimum			<i>Present value of minimum payment of obligations under finance leases</i>
utang sewa pembiayaan	-	5.280.796	
Dikurangi: Disajikan sebagai			<i>Less: Presented as</i>
liabilitas sewa (Catatan 21)	-	(5.280.796)	<i>lease liabilities (Note 21)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan pada tahun 2020 berkisar antara 8,44% sampai dengan 10,27% per tahun.

*Interest rates of obligations under finance leases facility are ranging from 8.44% to 10.27% per annum in 2020.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2-3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

**23. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS**

*The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2-3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.*

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	15.504.662	3.596.848	<i>Minimum payment of obligations under consumer finance loans</i>
Dikurangi: Beban bunga masa depan	(982.753)	(107.745)	<i>Less: Future imputed interest charges</i>
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	14.521.909	3.489.103	<i>Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans</i>
Dikurangi: Bagian lancar	(10.089.920)	(3.357.346)	<i>Less: Current maturities</i>
<b>Utang pembiayaan konsumen</b>	<b>4.431.989</b>	<b>131.757</b>	<b><i>Obligations under consumer finance loans</i></b>

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun 2021 berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,72% per tahun (2020: 8,60% sampai dengan 9,27% per tahun).

*Interest rates of consumer finance facility are ranging from 7.75% to 8.72% per annum in 2021 (2020: 8.60% to 9.27% per annum).*

Jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

*Repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:*

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tahun			<i>Year</i>
2021	-	3.357.346	2021
2022	10.089.920	131.757	2022
2023	3.337.673	-	2023
2024	1.094.316	-	2022
<b>Total</b>	<b>14.521.909</b>	<b>3.489.103</b>	<b>Total</b>

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11.555.784 dan Rp16.801.547 (Catatan 35).

*Total payments obligations under consumer finance loans in 2021 and 2020 amounting to Rp11,555,784 and Rp16,801,547, respectively (Note 35).*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

#### 24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK"), sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, dalam laporannya masing-masing tanggal 20 April 2022 dan 17 Maret 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU No. 11/2020.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja antara lain adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2021	2020	
Tingkat diskonto	: 7,56% per tahun/per annum	7,35% per tahun/per annum	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	: Salary increase rate
Tabel kematian	: TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	: Mortality table
Tingkat pengunduran diri	: 18-24 tahun/years = 7% 25-29 tahun/years = 5,5% 30-34 tahun/years = 4% 35-39 tahun/years = 3% 40-44 tahun/years = 2,5% 45-49 tahun/years = 1,5% 50-54 tahun/years = 0,5% 55 tahun/years = 0%	18-29 tahun/years = 10% 30-39 tahun/years = 5% 40-44 tahun/years = 3% 45-49 tahun/years = 2% 50-54 tahun/years = 1% 55 tahun/years = 0%	: Resignation rate

#### Perubahan liabilitas imbalan kerja

#### Changes in employee benefits liability

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	2020	
Saldo awal	807.143.520	683.342.889	: Beginning balance
Beban imbalan kerja	142.200.250	117.680.622	: Employee benefits expenses
Imbalan yang dibayarkan	(45.685.168)	(24.053.273)	: Benefits paid
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial changes arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(16.461.742)	70.911.573	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	46.875.140	(40.597.290)	Experience adjustments
Perubahan asumsi demografik	10.300.832	(141.001)	Changes in demographic assumption
<b>Saldo akhir</b>	<b>944.372.832</b>	<b>807.143.520</b>	<b>: Ending balance</b>
Dikurangi bagian lancar	(25.253.703)	-	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>919.119.129</b>	<b>807.143.520</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Beban imbalan kerja**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	82.875.201	62.632.689	Current service cost
Beban bunga	59.325.049	55.047.933	Interest cost
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>142.200.250</b>	<b>117.680.622</b>	<b>Employee benefits expenses</b>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(95.363.799)/112.846.682	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	109.173.126/(94.301.854)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(82.412.237)/ 97.354.373	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	93.995.157/ (81.352.672)	Salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Dalam 12 bulan mendatang	25.961.019	25.786.942	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	44.061.697	29.078.915	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	187.626.266	170.475.126	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	13.289.322.940	15.315.937.754	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>13.546.971.922</b>	<b>15.541.278.737</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 20,28 tahun (2020: 21,23 tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun masing-masing sebesar Rp46.884.601 dan Rp21.630.898 dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek".

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Employee benefits expenses**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>31 Desember 2021</u>		<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto	(95.363.799)/112.846.682	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	109.173.126/(94.301.854)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2020</u>		<u>December 31, 2020</u>
Tingkat diskonto	(82.412.237)/ 97.354.373	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	93.995.157/ (81.352.672)	Salary increase rate

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years (unaudited):

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2021 is 20.28 years (2020: 21.23 years).

As of December 31, 2021 and 2020, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp46,884,601 and Rp21,630,898, respectively, was presented in "Short-term Employee Benefits Liability" account.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**25. UTANG OBLIGASI, NETO**

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Utang obligasi	-	200.000.000	Bonds payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(568.987)	Unamortized bonds issuance costs
Neto	-	199.431.013	Net
Dikurangi bagian lancar	-	(199.431.013)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016  
("Obligasi II")**

Pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi II tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi II tersebut, jatuh tempo dalam waktu lima tahun atau pada tanggal 1 November 2021 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi II ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga. Pada tanggal 1 November 2021 obligasi tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang bunga atas Obligasi II sebesar Rp2.833.333 disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya.

Beban bunga atas Obligasi II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp14.166.667 dan Rp17.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**25. BONDS PAYABLE, NET**

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016  
("Bonds II")**

On October 26 and 27, 2016, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds II with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA", from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds II, which mature in five years or on November 1, 2021, are subject to fixed interest rate of 8.50% per annum which are being paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party. As of November 1, 2021 such Bonds was fully paid.

As of December 31, 2020 accrued interest on Bonds II amounting to Rp2,833,333, is presented as part of other current liabilities.

Interest expense of Bonds II for the year ended December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp14,166,667 and Rp17,000,000, respectively, is presented as part of "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**25. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)**

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016  
("Obligasi II") (lanjutan)**

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi II tersebut di atas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang, peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi II, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi II tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi Obligasi II tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijaminkan secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Dalam Surat PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RC-840/PEF-DIR/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020, Pefindo telah menetapkan peringkat "idAA" terhadap Obligasi II Perusahaan untuk periode 3 Juli 2020 sampai dengan 1 Juli 2021.

Dalam Surat Pefindo No. RC-841/PEF-DIR/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020, Pefindo telah menetapkan peringkat "idAA" terhadap Perusahaan untuk periode 3 Juli 2020 sampai dengan 1 Juli 2021.

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak melebihi 1:1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan tersebut, kecuali untuk rasio EBITDA terhadap beban bunga. Namun, manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**25. BONDS PAYABLE, NET (continued)**

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016  
("Bonds II") (continued)**

*The proceeds from the above-mentioned Bonds II are mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.*

*Under the terms of the covering Bonds II agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.*

*Bonds II are not secured by specific security, however, Bonds II are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.*

*In PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") Letter No. RC-840/PEF-DIR/VII/2020, dated July 6, 2020, Pefindo has assigned a rating of "idAA" for the Company's Bonds II for the period from July 3, 2020 to July 1, 2021.*

*In Pefindo Letter No. RC-841/PEF-DIR/VII/2020, dated July 6, 2020, Pefindo has assigned a rating of "idAA" for the Company for the period from July 3, 2020 to July 1, 2021.*

*According to the trustee bonds agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as interest bearing debt to equity ratio of not more than 1:1 and EBITDA to interest expense ratio of not less than 5 times.*

*As of December 31, 2020, the Company has complied with these financial ratios, except for EBITDA to interest expense ratio. However, the Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	24,24%	967.227.056	48.361.353	Public (each less than 5%)
Saham tresuri	0,08%	3.208.000	160.400	Treasury stock
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.990.277.158</b>	<b>199.513.858</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

### Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

## 26. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

PT Gelael Pratama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	79.486.330 71.505.775 48.361.353 160.400	Public (each less than 5%) Treasury stock
<b>Total</b>	<b>199.513.858</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

### Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## 26. MODAL SAHAM (lanjutan)

### Pengelolaan modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

#### Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 Januari 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 tanggal 28 Januari 2020, para pemegang saham antara lain memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham sehingga jumlah saham dasar dari semula 7.980.000.000 saham menjadi 15.960.000.000 saham, dan jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.995.138.579 saham menjadi 3.990.277.158 saham.

#### Saham tresuri

Menanggapi surat edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan, mulai tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 11 Juni 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali saham tidak mengakibatkan penurunan pendapatan dan tidak memberikan dampak signifikan atas biaya pembiayaan Perusahaan mengingat dana yang digunakan adalah dana internal Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 3.208.000 saham tresuri dengan harga pembelian Rp3.272.525.

#### Rencana penambahan modal (right issue)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 28 Januari 2020 para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan menambah modal (*right issue*) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Pada tanggal 24 April 2020, manajemen menunda rencana tersebut sampai dengan waktu yang ditetapkan kemudian.

## 26. SHARE CAPITAL (continued)

### **Capital management (continued)**

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

#### Stock split

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 28, 2020 which was notarized by Notarial Deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 24 dated January 28, 2020, the shareholders, among others, approved the stock split of the Company's shares nominal value from Rp100 per share to Rp50 per share, thus the share capital from original of 7,980,000,000 shares to 15,960,000,000 shares, accordingly issued and fully paid shares will increase from 1,995,138,579 shares to 3,990,277,158 shares.*

#### Treasury stock

*In response to OJK circular letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, additional conditions constituting significantly fluctuating market conditions on the implementation of shares buyback of issuers or public companies, the Company conducted buyback of the Company's shares, from March 12, 2020 to June 11, 2020. The management believes that the shares buyback will not result in a decline in revenue and has no significant impact on financing cost, since the Company used internal funds. As of December 31, 2020, the Company has 3,208,000 shares of treasury stock with purchase price of Rp3,272,525.*

#### Right issue plan

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 28, 2020, the shareholders, approved the Company's plan to increase (right issue) its share capital through pre-emptive right. On April 24, 2020, the management decided to postpone those right issue plan until further notice.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Agustus 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 19 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen atas rugi tahun berjalan 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 12 Agustus 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 12 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen atas laba tahun berjalan 2019.

**28. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Makanan dan minuman	4.814.698.005	4.811.785.405	<i>Foods and beverages</i>
Komisi atas penjualan			<i>Commission income on sales of</i>
konsinyasi (Catatan 32b)	31.484.110	57.785.040	<i>consignment (Note 32b)</i>
Jasa layanan antar	6.676.206	5.970.439	<i>Delivery service</i>
Subtotal	4.852.858.321	4.875.540.884	<i>Subtotal</i>
Potongan penjualan	(12.262.303)	(35.177.109)	<i>Sales discount</i>
<b>Total</b>	<b>4.840.596.018</b>	<b>4.840.363.775</b>	<b>Total</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Perusahaan memperoleh penerimaan pendapatan komisi atas penjualan konsinyasi CD dari PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

**27. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on August 19, 2021 which minutes was covered by Notarial Deed No. 32 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 19, 2021, the shareholders approved there are no dividends distribution from the loss for the year 2020.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on August 12, 2020 which minutes was covered by Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 12, 2020, the shareholders approved there are no dividends distribution from the profit for the year 2019.*

**28. REVENUES**

*The details of revenue are as follows:*

*During the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.*

*The Company received commission income on sales of CD consignment from PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

## 29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal persediaan	208.382.083	247.174.978	Beginning balance of inventories
Pembelian	1.942.772.473	1.932.680.175	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	2.151.154.556	2.179.855.153	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(246.378.678)	(208.382.083)	Ending balance of inventories
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.904.775.878</b>	<b>1.971.473.070</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

## 29. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

## 30. BEBAN OPERASI

a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji	764.783.528	847.201.577	Salaries
Penyusutan dan amortisasi	370.150.819	359.826.313	Depreciation and amortization
Jasa waralaba (Catatan 39)	329.391.160	331.999.375	Franchise fees (Note 39)
Promosi dan penjualan	294.815.826	334.714.733	Promotion and sales
Sewa	245.798.463	269.173.521	Rent
Listrik, telepon dan air	219.943.541	225.665.453	Electricity, telephone and water
Umum	92.949.833	96.686.736	General
Pengangkutan	73.207.648	75.985.041	Transportation
Imbalan kerja karyawan	65.417.783	66.223.495	Employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	63.541.395	59.598.928	Repair and maintenance
Perjalanan	12.348.762	14.655.598	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	70.159.736	79.514.763	Others (each below Rp10,000,000)
<b>Total</b>	<b>2.602.508.494</b>	<b>2.761.245.533</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. BEBAN OPERASI (lanjutan)**

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji	363.551.023	350.579.327	Salaries
Perjalanan	67.197.374	47.017.718	Travelling
Penyusutan dan amortisasi	52.882.943	48.315.137	Depreciation and amortization
Administrasi	48.602.897	30.286.099	Administration
Imbalan kerja karyawan	31.097.299	27.403.854	Employee benefits
Pengangkutan	29.017.634	37.567.275	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	28.676.506	26.653.125	Repair and maintenance
Sewa	19.453.901	10.629.980	Rent
Listrik, telepon dan air	16.845.139	16.186.781	Electricity, telephone and water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	22.738.475	28.917.141	Others (each below Rp10,000,000)
<b>Total</b>	<b>680.063.191</b>	<b>623.556.437</b>	<b>Total</b>

- c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

c) The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain	21.376.210	-	Expected credit losses on other receivables
Penyesuaian nilai wajar	11.750.879	-	Fair value adjustment
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	3.230.328	6.645.385	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Kerugian penghapusan biaya <i>initial and renewal fee</i> ditangguhkan	1.432.605	2.207.891	Loss on disposal of deferred initial and renewal fee
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	73.959	115.962	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Rugi kurs operasi, neto	-	4.194.593	Operating foreign exchange loss, net
Lain-lain	7.164.657	4.145.730	Others
<b>Total</b>	<b>45.028.638</b>	<b>17.309.561</b>	<b>Total</b>

- d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

d) The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Promosi bersama	18.690.570	19.426.052	Joint promotion
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 32a)	8.896.215	8.171.391	Income from management services (Note 32a)
Penghasilan atas penjualan barang bekas	6.747.226	5.666.662	Income from sales of used items
Sewa	3.299.918	3.628.208	Rent
Laba kurs operasi, neto	1.720.673	-	Operating foreign exchange gain, net
Laba atas Penjualan Asset Tetap	1.124.930	519.001	Total Gain on sales of fixed assets
Laba atas pertukaran aset tetap (Catatan 10)	-	3.926.140	Gain on swap of fixed assets (Note 10)
Hibah pemerintah (Catatan 30e)	-	33.606.334	Government grants (Note 30e)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	12.098.853	10.861.290	Others (each below Rp1,000,000)
<b>Total</b>	<b>52.578.385</b>	<b>85.805.078</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. BEBAN OPERASI (lanjutan)**

e) Hibah Pemerintah

Pada tahun 2020, berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Daerah ("NPHD"), Perusahaan menerima dana hibah pariwisata untuk gerai yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sebagai tanggapan atas penurunan pendapatan serta gangguan finansial akibat pandemi COVID-19 dengan total keseluruhan sebesar Rp33.606.334 (Catatan 30d).

**31. RUGI PER SAHAM DASAR**

Rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Rugi tahun berjalan	(295.737.750)	(377.184.702)	<i>Loss for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.987.069.158	3.987.069.158	<i>Weighted average number of ordinary shares (number of shares)</i>
<b>Rugi per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>(74)</b>	<b>(95)</b>	<b><i>Basic loss per share (full amount)</i></b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**30. OPERATING EXPENSES (continued)**

e) Government Grants

In 2020, based on Naskah Perjanjian Hibah Daerah ("NPHD"), the Company received tourism grant funds for outlets spread across several cities in Indonesia from the Ministry of Tourism and Creative Economy, in response of decreased in income and financial disruption due to the COVID-19 pandemic with a total of Rp33,606,334 (Note 30d).

**31. BASIC LOSS PER SHARE**

*Basic loss per share are as follows:*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	Percentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	2021	2020	2021	2020
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Gelael Indotim	15.581.297	19.155.342	0,44%	0,51%
PT Gelael Lampung	10.239.039	9.506.335	0,29%	0,26%
PT Gelael Supermarket	3.652.244	3.747.285	0,10%	0,10%
PT Aneka Satwitra Sari Food	544.930	1.012.295	0,02%	0,03%
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	102.113	197.908	0,00%	0,01%
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	-	2.465.242	0,00%	0,07%
<b>Total</b>	<b>30.119.623</b>	<b>36.084.407</b>	<b>0,85%</b>	<b>0,98%</b>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(14.815.607)	-	(0,42%)	0,00%
<b>Total</b>	<b>15.304.016</b>	<b>36.084.407</b>	<b>0,43%</b>	<b>0,98%</b>
				<u>Entities under common control</u>
				PT Gelael Indotim
				PT Gelael Lampung
				PT Gelael Supermarket
				PT Aneka Satwitra Sari Food
				PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
				PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
				<b>Total</b>
				<u>Allowance for expected credit losses</u>
				<b>Total</b>

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.896.215 (2020: Rp8.171.391), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30d).

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima insentif dari PT Anugerah Indofood Barokah Makmur untuk promosi bersama. Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

*The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp8,896,215 (2020: Rp8,171,391), are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30d).*

*In 2020, the Company receives incentive from PT Anugerah Indofood Barokah Makmur for joint promotion. The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.*

*Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

- b) Perusahaan memberikan uang muka atas penjualan konsinyasi CD kepada PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang muka komisi atas penjualan konsinyasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp122.583.715 dan Rp45.490.334 (Catatan 8).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menerima komisi atas penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp31.484.110 dan Rp57.785.040 (Catatan 28).

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTY (continued)**

- b) The Company provides advance payment for sales CD consignment to PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. As of December 31, 2021 and 2020, advance for commission income on consignment sales to a related party amounting to Rp122,583,715 and Rp45,490,334, respectively (Note 8).

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has received commission income on consignment sales amounting to Rp31,484,110 and Rp57,785,040, respectively (Note 28).

- c) The details of trade payables - related parties (Note 15) are as follows:

31 Desember/December 31,				
	Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	2021	2020	2021	2020
<b>Entitas asosiasi</b>				
PT Gemilang Setia Sejahtera	28.645.658	22.255.492	1,09%	0,90%
<b>Entitas sepengendali</b>				
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	3.476.738	3.145.282	0,13%	0,13%
PT Finindo Foods Indonesia	3.369.983	4.216.590	0,13%	0,17%
PT Indomarco Adi Prima	2.392.949	647.075	0,09%	0,03%
PT Swasembada Organis	2.176.900	2.456.896	0,08%	0,10%
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2.020.781	4.543.176	0,08%	0,18%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.201.948	1.565.251	0,05%	0,06%
PT Gelael Supermarket	785.053	1.061.675	0,03%	0,04%
PT Gelael Indotim	41.857	17.621	0,00%	0,00%
PT Aneka Satwitra Sari Food	34.904	25.584	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>44.146.771</b>	<b>39.934.642</b>	<b>1,68%</b>	<b>1,61%</b>
				<b>Total</b>

- d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

- d) The details of other payables - related parties (Note 16) are as follows:

31 Desember/December 31,				
	Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	2021	2020	2021	2020
<b>Lainnya</b>				
Karyawan	102.183.904	159.601.364	3,87%	6,43%
<b>Total</b>	<b>102.183.904</b>	<b>159.601.364</b>	<b>3,87%</b>	<b>6,43%</b>
				<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

			Percentase terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Revenues		<i>Associate</i> <i>PT Gemilang Setia Sejahtera</i>
	2021	2020	2021	2020	
<u>Entitas asosiasi</u> PT Gemilang Setia Sejahtera	263.747.285	204.631.765	5,45%	4,23%	
<u>Entitas sepengendali</u>					<i>Entities under common control</i>
PT Finindo Foods Indonesia	29.456.564	31.538.260	0,61%	0,65%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Swasembada Organis	19.204.288	20.976.770	0,40%	0,43%	PT Swasembada Organis
PT Indomarco Adi Prima	10.782.154	11.480.582	0,22%	0,24%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6.970.150	7.711.318	0,14%	0,16%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket	6.736.022	5.849.456	0,14%	0,12%	PT Gelael Supermarket
PT Gelael Indotim	109.695	107.006	0,00%	0,00%	PT Gelael Indotim
PT Aneka Satwitra Sari Food	94.940	77.191	0,00%	0,00%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	39.343	5.389.701	0,00%	0,11%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
<b>Total</b>	<b>337.140.441</b>	<b>287.762.049</b>	<b>6,96%</b>	<b>5, 95%</b>	<b>Total</b>

- f) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)**

- e) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

			Percentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses		<i>Entities under common control</i>
	2021	2020	2021	2020	
<u>Entitas sepengendali</u>					
PT Fabiant Design Arsitek	874.987	3.686.037	0,03%	0,13%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Gelael Supermarket	109.830	59.569	0,00%	0,00%	PT Gelael Supermarket
PT Jagonya Logistic	-	41.329	-	0,00%	PT Jagonya Logistic
<b>Total</b>	<b>984.817</b>	<b>3.786.935</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,13%</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

### **32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- g) Rincian beban sewa kantor dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)**

- g) The details office rental expense from related party are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	Percentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ <i>Percentage to Total General and Administrative Expenses</i>			
	2021	2020	2021	2020
<u>Entitas sepengendali</u> PT Serge Retailindo	-	7.920.000	-	1,27%
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>7.920.000</b>	<b>-</b>	<b>1,27%</b>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penggantian beban dan pembelian bahan baku/ <i>Expense reimbursement and purchases of raw materials</i>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur *) (dahulu/previous: PT Buana Distrindo) dan/and PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku dan promosi bersama/ <i>Purchases of raw materials and joint promotion</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Swasembada Organis	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indomarco Adi Prima	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pendapatan komisi dan uang muka atas komisi penjualan konsinyasi CD/ <i>Revenue and advances of commission income on sales of consignment CD</i>
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Gelael Indotim	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ <i>Management services and purchase of raw materials</i>
Karyawan	Lainnya/Others	Utang atas gaji karyawan/ <i>Payables for employees' salaries</i>

\*) Sejak Mei 2020, tidak ada transaksi

*Since May 2020, no transactions \*)*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jagonya Logistic	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotion goods and services</i>
PT Gelael Supermarket	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>
PT Gelael Lampung	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
PT Serge Retailindo	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengembalian uang muka dan dan beban sewa/ <i>Advance payment refund and rental expense</i>

**33. PENYERTAAN SAHAM**

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah RpNihil, karena akumulasi kerugian PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata pada periode-periode sebelumnya.

**32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)**

*The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)*

**33. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

*Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the cost method.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of the above investments in shares of stock are RpNil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>Kas, pinjaman yang diberikan, dan piutang/ <i>Cash, loans, and receivables</i></b>	<b>Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman/ <i>Financial liabilities classified as loans and borrowings</i></b>	<b>Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i></b>	<b>Total/ <i>Total</i></b>	<b>December 31, 2021</b>
<b>31 Desember 2021</b>					
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	601.013.535	-	-	601.013.535	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	120.285.024	-	-	120.285.024	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	44.486.750	-	-	44.486.750	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>766.185.309</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>766.185.309</b>	<b>Total</b>
 <u>Liabilitas</u>					
Utang bank	-	283.000.000	-	283.000.000	<u>Liabilities</u>
Utang usaha	-	319.288.830	-	319.288.830	Bank loans
Utang lain-lain	-	248.082.513	-	248.082.513	Trade payables
Beban akrual	-	227.900.730	-	227.900.730	Other payables
Liabilitas sewa	-	261.515.980	-	261.515.980	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	14.521.909	-	14.521.909	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	1.331.663	-	1.331.663	Obligations under consumer finance loans
Utang bank jangka panjang	-	200.000.000	-	200.000.000	Other current liabilities
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.555.641.625</b>	<b>-</b>	<b>1.555.641.625</b>	<b>Total</b>
 <b>31 Desember 2020</b>					
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	882.912.301	-	-	882.912.301	<u>Cash and cash equivalents</u>
Piutang lain-lain	235.504.113	-	-	235.504.113	Other receivables
Aset lancar lainnya	127.072.410	-	-	127.072.410	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	44.975.300	-	-	44.975.300	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>1.290.464.124</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.290.464.124</b>	<b>Total</b>
 <u>Liabilitas</u>					
Utang bank	-	182.000.000	-	182.000.000	<u>Liabilities</u>
Utang obligasi	-	199.431.013	-	199.431.013	Bank loans
Utang usaha	-	333.761.520	-	333.761.520	Bonds payable
Utang lain-lain	-	325.693.098	-	325.693.098	Trade payables
Beban akrual	-	185.091.608	-	185.091.608	Other payables
Liabilitas sewa	-	254.058.396	-	254.058.396	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	3.489.103	-	3.489.103	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	4.223.814	-	4.223.814	Obligations under consumer finance loans
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.487.748.552</b>	<b>-</b>	<b>1.487.748.552</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- c. Liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dikenakan suku bunga tetap.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 8,86% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (level 2).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:*

- a. All financial assets presented as current assets

*All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

- b. All financial liabilities presented as current liabilities

*All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.*

- c. Lease liabilities, consumer finance loans and bonds payable including their current maturities

*These financial liabilities from third parties are subject to fixed interest rates.*

*Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 8.86% per annum.*

*The carrying values of bonds payable approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.*

*The fair value of lease liabilities, consumer finance loans and bonds payable are measured by using significant observable inputs (level 2).*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang dan pinjaman, utang bank, utang usaha, dan lain - lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi piutang lain - lain dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan. Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang untuk pinjaman bank.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum pajak penghasilan dari perubahan tingkat bunga utang bank berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank dengan suku bunga mengambang.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Company's financial liabilities, comprise of loans and borrowings, bank loans, and trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company's operations and to provide guarantees to support its operations. The Company's financial assets include other receivables and cash and cash equivalents that are derived directly from operations.*

*The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors review and agree to the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

**Interest Rate Risk on Fair Values and Cash Flows**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. The Company bear floating interest rates for bank loans.*

*The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate of its bank loan in line with movements of relevant interest rate in financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on fixed or floating rate basis.*

*The following table demonstrates the sensitivity of loss before income tax from a reasonably possible change in the interest rates of bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2021		2020	
	Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax		Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax
50 basis poin lebih tinggi	45.111	10.361	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	(45.111)	(10.361)	50 basis point lower

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari piutang lain-lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**Kas dan setara kas**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Perusahaan menempatkan rekening dan deposito di bank yang terkemuka.

**Piutang lain - lain**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain-lain hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Perusahaan memiliki resiko kredit atas piutang lain-lain yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Perusahaan dilakukan secara tunai, sehingga Perusahaan tidak memiliki resiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

***Credit Risk***

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.*

*The Company has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.*

**Cash and cash equivalents**

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Company placed accounts and deposits in the reputable banks.*

**Other receivables**

*The Company has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.*

*The Company has minimal credit risk of other receivables because almost all of Company's sales transactions are in cash, thus the Company does not have significant credit risk.*

*At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Dampak dari gejolak pasar dan ekonomi akibat krisis COVID-19 sedang berlangsung dan terus meluas. Kebijakan publik yang diberlakukan untuk menahan penyebaran COVID-19 mengakibatkan gangguan operasional yang signifikan bagi banyak perusahaan. Permintaan dari pelanggan yang menurun secara mendadak menimbulkan masalah yang serius terhadap perusahaan-perusahaan di berbagai sektor yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Selanjutnya, penurunan pendapatan menyebabkan penurunan arus kas masuk, disertai permintaan untuk melunasi utang kepada pemasok, menyebabkan kebutuhan atas modal kerja.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk**

*The market turbulence and economic impacts resulting from the COVID-19 crisis are ongoing and continually evolving. Public policy measures put in place to contain the spread of COVID-19 resulting in significant operational disruption for many companies. Sudden reductions in demand from customers are creating serious issues for companies across a far wider range of sectors than initially anticipated.*

*Moreover, the decline in revenue led to a decrease in cash inflows, following by a demand to repay debts to suppliers, result in the need for working capital.*

*The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settled its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market. In addition, the Company has a stand-by loan facility which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	31 Desember/December 31, 2021				
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	319.288.830	-	-	319.288.830	Trade payables
Utang lain-lain	248.082.513	-	-	248.082.513	Other payables
Beban akrual	227.900.730	-	-	227.900.730	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.331.663	-	-	1.331.663	Other current liabilities
Liabilitas sewa	107.953.825	45.830.873	107.731.282	261.515.980	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	10.089.920	3.337.673	1.094.316	14.521.909	Obligation under consumer finance loans
Utang bank	283.000.000	-	-	283.000.000	Bank loans
Utang bank Jangka panjang	-	-	200.000.000	200.000.000	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>1.197.647.481</b>	<b>49.168.546</b>	<b>308.825.598</b>	<b>1.555.641.625</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/December 31, 2020				
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	333.761.520	-	-	333.761.520	Trade payables
Utang lain-lain	325.693.098	-	-	325.693.098	Other payables
Beban akrual	185.091.608	-	-	185.091.608	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.390.481	-	-	1.390.481	Other current liabilities
Liabilitas sewa	61.257.279	114.848.128	77.952.989	254.058.396	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.357.346	131.757	-	3.489.103	Obligation under consumer finance loans
Utang bank	182.000.000	-	-	182.000.000	Bank loans
Utang obligasi	200.000.000	-	-	200.000.000	Bonds payable
Utang bunga atas utang obligasi	17.000.000	-	-	17.000.000	Accrued interest on bonds payable
<b>Total</b>	<b>1.309.551.332</b>	<b>114.979.885</b>	<b>77.952.989</b>	<b>1.502.484.206</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

*Changes in liabilities arising from financing activities*

	2021					<i>Lease liabilities (Note 21) Current maturities of consumer finance loans Obligations under consumer finance leases, net of current maturities Bank loans Long-term bank loans Bonds payable <b>Total liabilities from financing activities</b></i>
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ <i>Amortization Bonds Issuance Costs</i>	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa (Catatan 21)	254.058.396	(79.618.922)	-	87.076.506	261.515.980	
Utang pembiayaan konsumen bagian lancar	3.357.346	(11.555.784)	-	18.288.358	10.089.920	
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian lancar	131.757	-	-	4.300.232	4.431.989	
Utang bank	182.000.000	101.000.000	-	-	283.000.000	
Utang bank jangka panjang	-	200.000.000	-	-	200.000.000	
Utang obligasi	199.431.013	(200.000.000)	568.987	-	-	
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>638.978.512</b>	<b>9.825.294</b>	<b>568.987</b>	<b>109.665.096</b>	<b>759.037.889</b>	

	2020					<i>Lease liabilities (Note 21) Current maturities of consumer finance loans Obligations under consumer finance leases, net of current maturities Bank loans Long-term bank loans Bonds payable <b>Total liabilities from financing activities</b></i>
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ <i>Amortization Bonds Issuance Costs</i>	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa (Catatan 21)	269.599.482	(41.447.792)	-	25.906.706	254.058.396	
Utang pembiayaan konsumen bagian lancar	4.691.642	(16.801.547)	-	15.467.251	3.357.346	
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian lancar	228.460	-	-	(96.703)	131.757	
Utang bank	-	182.000.000	-	-	182.000.000	
Utang obligasi	198.800.383	-	630.630	-	199.431.013	
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>473.319.967</b>	<b>123.750.661</b>	<b>630.630</b>	<b>41.277.254</b>	<b>638.978.512</b>	

Kolom "Lainnya" mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar beserta penambahan atas utang liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas untuk aktivitas operasi.

The "Others" column includes the effect of reclassification to current maturities and additions of lease liabilities and obligations under consumer finance loans. The Company classifies interest paid as cash flows used in operating activities.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020			<b>Asset</b>
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	AS\$ 2.270.026	32.391.014	AS\$ 3.649.598	51.477.595			Cash and cash equivalents
<b>Total aset dalam mata uang asing</b>		<b>32.391.014</b>		<b>51.477.595</b>			<b>Total asset in foreign currencies</b>
<b>Liabilitas</b>							
Utang lain-lain	AS\$ 18.900	269.684	AS\$ 37.900	534.582			Other payables
<b>Total liabilitas dalam mata uang asing</b>		<b>269.684</b>		<b>534.582</b>			<b>Total liability in foreign currencies</b>
<b>Aset moneter, neto</b>		<b>32.121.330</b>		<b>50.943.013</b>			<b>Monetary asset, net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan untuk AS\$1 masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp 14.105.

**36. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company for 1US\$ are Rp14,269 and Rp14,105 respectively.

**37. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. RSC yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

**Segmen operasi**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara kesatuan Perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**37. SEGMENT INFORMATION**

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

**Operating segments**

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
For the year ended December 31, 2021**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan Beban pokok penjualan	1.680.363.908	369.395.386	605.773.959	395.702.696	343.441.743	1.445.918.326	4.840.596.018	Revenues
(672.824.128)	(147.462.852)	(232.570.460)	(154.521.122)	(131.791.655)	(565.605.661)	(1.904.775.878)		Cost of goods sold
Laba bruto	1.007.539.780	221.932.534	373.203.499	241.181.574	211.650.088	880.312.665	2.935.820.140	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(881.126.715)	(155.135.039)	(232.268.647)	(167.016.141)	(164.592.007)	(674.260.673)	(2.274.399.222)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	126.413.065	66.797.495	140.934.852	74.165.433	47.058.081	206.051.992	661.420.918	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan						(1.000.622.716)		Unallocated operating expenses
Rugi usaha Beban keuangan, neto						(339.201.798)		Operating loss
Bagian atas laba entitas asosiasi						(47.355.617)		Finance costs, net Share in profit of associate
Rugi sebelum pajak penghasilan						1.945.177		
Pajak penghasilan						(384.612.238)		Loss before income tax
Rugi tahun berjalan						88.874.488		Income tax benefit
						(295.737.750)		Loss for the year

**Tanggal 31 Desember 2021/  
As of December 31, 2021**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	1.878.198.952	98.110.940	177.744.796	112.289.537	125.283.568	609.249.118	3.000.876.911	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						556.113.534		Unallocated assets
<b>Total aset</b>						<b>3.556.990.445</b>		<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	869.429.806	32.866.395	29.064.355	20.326.900	30.063.600	176.502.111	1.158.253.167	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.479.547.926		Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>						<b>2.637.801.093</b>		<b>Total liabilities</b>
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	164.217.152	7.815.689	11.977.850	4.189.875	3.542.960	39.443.872	231.187.398	Capital expenditures Depreciation and amortization
	132.660.255	15.718.531	24.749.607	19.163.229	19.941.114	80.295.283	292.528.019	

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
For the year ended December 31, 2020**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan Beban pokok penjualan	1.685.929.437	348.482.124	583.687.721	360.533.868	358.592.642	1.503.137.983	4.840.363.775	Revenues
(692.563.144)	(144.374.466)	(233.621.249)	(144.475.193)	(142.329.448)	(614.109.570)	(1.971.473.070)		Cost of goods sold
Laba bruto	993.366.293	204.107.658	350.066.472	216.058.675	216.263.194	889.028.413	2.868.890.705	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(927.097.699)	(156.726.949)	(242.199.920)	(170.147.465)	(179.021.221)	(733.666.362)	(2.408.859.616)	Allocated operating expens
Hasil segmen	66.268.594	47.380.709	107.866.552	45.911.210	37.241.973	155.362.051	460.031.089	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(907.446.837)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha Beban keuangan, neto							(447.415.748)	Operating loss
Bagian atas laba entitas asosiasi							(20.552.172)	Finance costs, net Share in profit of associate
							7.178.830	
Rugi sebelum pajak penghasilan							(460.789.090)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan							83.604.388	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan							(377.184.702)	Loss for the year

**Tanggal 31 Desember 2020/  
As of December 31, 2020**

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	1.890.637.292	109.033.071	186.131.858	128.710.739	134.678.470	653.690.692	3.102.882.122	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							624.117.538	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>3.726.999.660</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	687.888.475	35.185.426	29.511.864	26.738.498	28.100.207	198.377.799	1.005.802.269	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.474.513.190	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>2.480.315.459</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>								<b>Other segment information</b>
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	226.081.429	10.094.551	13.405.214	9.289.233	13.807.257	46.510.619	319.188.303	Capital expenditures Depreciation and amortization
	122.912.123	15.223.944	24.677.155	21.281.388	21.442.884	202.603.956	408.141.450	

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

### 38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31					
	2021		2020			
Penambahan aset tetap melalui:						
Pertukaran aset		-	99.464.100			Acquisitions of fixed assets through: Asset swap
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	89.076.506		32.200.679			Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash Flow In	Arus Kas Keluar/ Cash Flow Out	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas sewa	254.058.396	89.076.506	-	(79.618.922)	(2.000.000)	261.515.980
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	254.058.396	89.076.506	-	(79.618.922)	(2.000.000)	261.515.980
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash Flow In	Arus Kas Keluar/ Cash Flow Out	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2020
Pertukaran asset Liabilitas sewa	-	106.164.100 32.200.679	-	(6.700.000) (41.447.792)	- (6.293.973)	99.464.100 254.058.396
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	269.599.482	138.364.779	-	(48.147.792)	(6.293.973)	353.522.496
						Total Liabilities from Financing Activities
						Asset swap Lease liabilities
						Total Liabilities from Financing Activities

### 39. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai franchisor, untuk semua franchise merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar franchise fee secara bulanan kepada franchisor sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial* fee atas setiap gerai restoran baru dan *renewal* fee atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial* fee dan *renewal* fee ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

### 39. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second ten (10) years term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1<sup>st</sup> of April of each year based on US CPI Index as follows:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**39. KOMITMEN (lanjutan)**

Periode	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>		<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>		<i>Periods</i>
	Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express	Ekspres/ Express	Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express	Ekspres/ Express	
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100	AS\$27.100	AS\$13.550	April 1, 2021 - March 31, 2022
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	AS\$26.700	AS\$26.700	AS\$13.350	April 1, 2020 - March 31, 2021
1 April 2019 - 31 Maret 2020	AS\$52.200	AS\$26.100	AS\$26.100	AS\$13.050	April 1, 2019 - March 31, 2020

*Franchise fee* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp326.719.859 (2020: Rp331.377.898).

*Initial fee* dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2021 masing-masing sebesar Rp9.657.003 dan Rp6.939.672 (2020: masing-masing sebesar Rp7.039.972 dan Rp7.228.914).

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

- b. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Naughty by Nature ("NBN") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Asia Holding, LLC, sebagai franchisor, untuk semua franchise merek NBN. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada franchisor sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan US CPI Index efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

1 April 2021 - 31 Maret 2022  
1 April 2020 - 31 Maret 2021

**39. COMMITMENTS (continued)**

<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>		<i>Periods</i>
	Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express	Ekspres/ Express	
AS\$54.100	AS\$27.100	AS\$27.100	April 1, 2021 - March 31, 2022
AS\$53.400	AS\$26.700	AS\$26.700	April 1, 2020 - March 31, 2021
AS\$52.200	AS\$26.100	AS\$26.100	April 1, 2019 - March 31, 2020

*Franchise fee for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp326,719,859 (2020: Rp331,377,898).*

*Initial fee and renewal fee billed during 2021 amounting to Rp9,657,003 and Rp6,939,672, respectively (2020: Rp7,039,972 and Rp7,228,914, respectively).*

*Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.*

- b. *The Company obtained the right to establish and operate Naughty by Nature ("NBN") outlets following the guidelines and standards set by KFC Asia Holding, LLC, as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on June 29, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.*

*As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1<sup>st</sup> of April of each year based on US CPI Index as follows:*

<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>	
AS\$54.100	AS\$27.100	April 1, 2021 - March 31, 2022
AS\$53.400	AS\$26.700	April 1, 2020 - March 31, 2021

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. KOMITMEN (lanjutan)**

*Franchise fee* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.089.209 (2020: Rp492.175).

*Initial fee* yang ditagihkan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp787.650 (2020: RpNihil).

- c. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Taco Bell sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh *Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd.*, sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek Taco Bell. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan mendapatkan insentif dari *franchisor* berupa pengurangan *franchise fee* sebesar 3% jika Perusahaan memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

<i>Initial fee</i> setiap gerai/ <i>Initial fee</i> <i>per outlet</i>	<i>Renewal fee</i> setiap gerai/ <i>Renewal fee</i> <i>per outlet</i>
AS\$54.100	AS\$27.100
AS\$53.400	AS\$26.700

1 April 2021 - 31 Maret 2022  
 1 April 2020 - 31 Maret 2021

*Franchise fee* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.582.092 (2020: Rp129.302).

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tanggal 16 Agustus 2019 dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Coca-Cola akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. Coca-Cola juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)**

**39. COMMITMENTS (continued)**

*Franchise fee* for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp1,089,209 (2020: Rp492,175).

*Initial fee* billed during 2021 amounting to Rp787,650 (2020: RpNil).

- c. The Company obtained the right to establish and operate Taco Bell outlets following the guidelines and standards set by *Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd.*, as the franchisor, for all franchises of Taco Bell brand. Under the franchise agreement signed on October 24, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company received an incentive from the franchisor in the form of a 3% reduction of franchise fee if the Company meets certain criteria. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1<sup>st</sup> of April of each year based on US CPI Index as follows:

April 1, 2021 - March 31, 2022  
 April 1, 2020 - March 31, 2021

*Franchise fee* for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp1,582,092 (2020: Rp129,302).

- d. The Company has an exclusive supply agreement dated August 16, 2019 with PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Based on the agreement, Coca-Cola will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. Coca-Cola also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenси dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenси yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenси dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow:*

***Effective beginning on or after January 1, 2022***

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

*These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

*These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul karena cara incentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow:* (continued)

***Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)***

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

*The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Perusahaan upon first-time adoption.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)*

***Effective beginning on or after January 1, 2023***

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.*

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow:*  
(continued)

***Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)***

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current (continued)

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.*

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.*

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow:* (continued)

***Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)***

*Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates (continued)*

*The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.*

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

#### 41. HAL LAIN

##### COVID-19

Dengan perkembangan pandemi COVID-19 yang terkini dan pesat, entitas diwajibkan untuk membatasi operasi bisnis dan menerapkan pembatasan perjalanan dan tindakan karantina yang diinstruksikan oleh pihak berwenang.

Langkah-langkah dan kebijakan ini telah secara signifikan menghambat (atau diperkirakan akan menghambat) mobilitas masyarakat di seluruh Indonesia karena dibatasi oleh penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar di wilayah tertentu. Operasi Perusahaan telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh pandemi COVID-19.

Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia antara lain berdampak pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Melemahnya daya beli pelanggan, dan kebijakan publik yang diberlakukan untuk menahan penyebaran COVID-19 mengakibatkan gangguan operasional yang menyebabkan pemulihan penjualan tidak secepat yang diperkirakan sebelumnya. Akibatnya, penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 relatif sama dengan tahun sebelumnya dan masih mengalami kerugian bersih sebagaimana diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Menanggapi kondisi di atas, tindakan yang telah dan akan diambil oleh manajemen diantaranya adalah pengurangan kegiatan pemasaran dan dukungan dana, penurunan biaya dan memperbaiki efisiensi biaya. Di sisi lain, Perusahaan telah menawarkan berbagai promosi penjualan ke pelanggan secara signifikan untuk memulihkan tingkat penjualan.

Tingginya tingkat ketidakpastian karena hasil yang tidak dapat diduga dari pandemi ini dapat mempersulit untuk memperkirakan dampak terhadap keuangan dari pandemi tersebut. Saat ini, tidak praktis untuk mengungkapkan sejauh mana dampak yang mungkin terjadi dari asumsi atau sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan termasuk dampak apa pun terhadap pendapatan, arus kas dan kondisi keuangan Perusahaan di masa mendatang.

#### 41. OTHER MATTER

##### COVID-19

*With the recent and rapid development of the COVID-19 pandemic, entities are required to limit business operations and implement travel restrictions and quarantine measures as instructed by the authority.*

*These measures and policies have significantly disrupted (or are expected to disrupt) the people's mobility across Indonesia as they are restricted by the implementation of the region-specific large-scale social restrictions policy. The Company's operation has and may continue to be impacted by the COVID-19 pandemic.*

*The effects of COVID-19 pandemic to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation*

*Weaker purchasing power from the customer, and public policy measures put in place to contain the spread of COVID-19 result in significant operational disruption which leads to a fast recovery in sales not initially anticipated. As result, sales for the year ended December 31, 2021 relative equal compared to last year sales and still suffered a net loss as disclosed in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In response to the above mentioned condition, the actions that have been taken and will be taken by the management includes reducing marketing events and sponsorship, reducing cost and improving cost efficiency. Moreover, the Company has offered various significant sales promotion to the customers to recover level of sales.*

*The high level of uncertainties due to the unpredictable outcome of this pandemic may make it difficult to estimate the financial effects of the pandemic. Currently, it is impracticable to disclose the extent of the possible effects of an assumption or other source of estimation uncertainty at the end of a reporting period including any impact to the Company's future earning, cash flows and financial condition.*